

**PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL PRESTASI PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI
MI SIS AL-JUFRI PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

NUR HALIMATUSSYA DIAH
NIM: 15.1.04.0015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASALIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 26 Agustus 2019 M
25 Dzulhijjah 1440 H

Penulis



Nur Halimatussya Diah
Nim:151040015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Sis Al-Jufri Palu” oleh Nur Halimatussya Diah NIM: 15.1.04.0015, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 21 Agustus 2019 M.
19 Dzulhijjah 1440 H.

Mengetahui

Pembimbing I



Hamka, S. Ag., M. Ag
NIP.19730308 200112 1 003

Pembimbing II



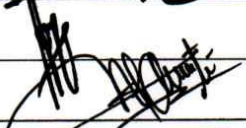
Karmawati, S.Pd, M.Pd
NIP.1982040220060420004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur Halimatussya Diah Nim. 15.1.04.0015 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Sis Al-Jufri Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 Agustus 2019 M, yang bertepatan dengan tanggal 25 Dzulhijjah 1440 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 16 September 2019 M.
17 Muharram 1441 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Rusdin, M.Pd	
Munaqisy I	Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd	
Munaqisy II	Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag	
Pembimbing I	Hamka, S.Ag, M.Ag	
Pembimbing II	Karmawati, S.Pd, M.Pd	

Mengetahui:


Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Elya, S.Ag., M.Ag
NIP.19740515 200604 2 0001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian studidan penyusunan Skripsi ini banyak menerima bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda Muhlisin dan ibunda Sri Nurratna Wika Yulianti Wello yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan bapak Ubadad, S.Pd.,M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Hamka, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Karmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Prof.Dr. M. Asy'ari, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Ibu Supiani, S.Pd dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis tanpa pamrih.
9. Ibu Irmawati, S.Pd. I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Saddiah, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Palu yang telah banyak membantu proses penelitian, memberikan data dan kepada seluruh guru kelas yang telah berpartisipasi dalam proses pengambilan data yang dilakukan penulis.

11. Kepada Ibu Evi Yuliana, S.Pd., selaku Wali kelas IV yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas beliau.
12. Saudara kandung penulis, adik-adikku Syaiful Al-Haq, Dwi Kanaya Tabitha, dan Husnul Khotimah yang telah banyak memberikan suport, dan mendoaka kepada penulis.
13. Teman sekaligus Kakak bagi penulis, Nur Eka Wahyuningsih, S.Pd., M.Pd dan M.Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd. yang telah banyak membantu penulis, yang selalu memberikan semangat, mendoakan, dan memberikan arahan.
14. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2015 yang gokil tapi susah kompak.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang takterhingga dari Allah swt..

Palu; 26 Agustus 2019 M
25 Dzulkhijjah 1440 H

Penulis



Nur Halimatussyah Diah
NIM, 15.1.04. 0015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Garis-garis Besar Isi.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	12
B. Tinjauan Tentang Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	13
C. Konsep Dasar Hasil Belajar	25
D. Bentuk-bentuk Sumber Belajar IPA	31
E. Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Variabel Penelitian	44
D. Definisi Operasional.....	45
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Sis Al-Jufri Palu.....	54
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	66
C. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	68
D. Uji Asumsi Klasik	73

E. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	78
F. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Parsial)	79
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi Penelitian.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Populasi dan Sampel	42
2. Kasifikasi Angket Penelitian.....	48
3. Interpretasi Koefisien	53
4. Kepala Madrasah Ibtidaiya Sis Al-jufri Palu dan Periodisasinya	55
5. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu	56
6. Keadaan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu.....	59
7. Keadaan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu.....	61
8. Keadaan Jumlah Peserta Didik madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu	62
9. Uji Validitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar.....	66
10. Uji Validitas Hasil Belajar	67
11. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel	68
12. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas instrumen Penelitian	69
13. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	73
14. Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS Coefficient	75
15. Model Summary	77

DAFTAR GAMBAR

1. Uji Normalitas Histogram Variabel X dan Y	71
2. Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	72
3. <i>Scatterplot</i> Variabel X dan Y	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Tabel 9
3. Tabel 10
4. Hasil Output SPSS Frekuensi Variabel Pemanfaatan Lingkungan Sekolah
5. Hasil Output SPSS Frekuensi Variabel Hasil Belajar
6. Hasil Output SPSS Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Lingkungan Sekolah
7. Hasil Output SPSS Reliabilitas Variabel Hasil Belajar
8. Hasil Output SPSS Validitas Variabel Pemanfaatan Lingkungan Sekolah
9. Hasil Output SPSS Validitas Variabel Hasil Belajar
10. Hasil Output SPSS Variabel X dan Y
11. Surat Izin Penelitian
12. Surat Keterangan Telah Meneliti
13. Foto-foto Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ز	z	ق	Q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sh	ل	l
ث	th	ص	ṣ	م	m
ج	j	ض	ḍ	ن	n
ح	kh	ط	ṭ	و	w
خ	h	ظ	ẓ	ه	h
د	d	ع	‘	ء	’
ذ	dh	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا... ا...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ـِـ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
ـُـ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mātā*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huuf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عُدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aliy)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-naū’*

شَيْءٌ : *shai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *dīnullāh* بِاللّٰهِ *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa māMuḥammadunillārasūl

Innawwalabaitinwudi'alinnāsi lallazī bi Bakkatamubārakan

SyahruRamadān al-lazīunzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd MuḥammadibnuRusyd, ditulis menjadi:

Ibnu Rushd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rushd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi:

Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

ABSTRAK

Nama : Nur Halimatussyia Diah
Nim : 151040015
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Sis Al-Jufri Palu.

Skripsi ini memuat rumusan masalah adakah pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu yang berjumlah 189 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling, sampel yang dipilih yaitu kelas IV dengan pertimbangan tertentu bahwa materi di kelas tersebut dalam proses pembelajarannya mendukung menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Data penelitian yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dan dianalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Pengujian penelitian dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil prestasi peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu. Hal ini terlihat dari Nilai t -hitung ($1,828$) > t -tabel ($1,701$), maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dan koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil prestasi peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu sebesar

Implikasi dari penelitian ini yakni diharapkan menjadi acuan baik bagi guru kelas, kepala madrasah, maupun pihak sekolah agar dapat lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan menerapkan metode yang tepat, menyiapkan media dan melengkapi sarana dan prasana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yakni dengan pendidikan. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan mampu menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap.¹

Pentingnya pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan. Oleh karena itu Al-Qur'an sebetulnya hampir seluruh ayat-ayatnya memberikan kandungan pendidikan, baik pendidikan yang berhubungan dengan aqidah, syari'ah, dan muamalah. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa untuk mewujudkan pendidikan yang

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 38

baik harus dimulai dengan proses belajar yang baik pula. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Pada permulaan surat ini, kalimat pertamanya diawali dengan *fi'il amr* (kata kerja perintah) yaitu *iqra'*. *Iqra'* memiliki beragam makna antara lain membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu.³ Ayat ini menjelaskan bahwa betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi seseorang. Ilmu dapat diperoleh salah satunya dengan cara memperbanyak membaca. Membaca atau mengetahui ciri-ciri sesuatu dapat dilakukan karena adanya sumber belajar.

Yunanto Mengatakan Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak belajar.⁴

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2002),904

³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 15 (Jakarta: Lentera Hati, 2011), 454.

⁴Sri Joko Yunanto, *Sumber Belajar Anak Cerdas* (Jakarta : PT Grasindo, 2004), 20

Sumber belajar yang dimaksud dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan sebagainya yang dapat meningkatkan gairah belajar bagi peserta didik.

Sujana dan Rivai berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.⁵ Artinya sumber belajar juga dapat diperoleh dengan memanfaatkan apapun yang berada di lingkungan tempat belajar guna memberikan suatu manfaat dan kemudahan seseorang dalam memperoleh pengetahuan.

Lingkungan di Sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang paling dekat dengan peserta didik dan dapat berpengaruh secara langsung pada peserta didik tersebut, hal ini dikarenakan lingkungan adalah bagian dari manusia khususnya peserta didik. Apabila seorang guru menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para peserta didik akan dihadapkan dengan keadaan dan peristiwa yang sebenarnya.

Lingkungan sekitar merupakan sarana bagi peserta didik di mana peserta didik dapat beraktivitas, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Dengan kata lain, lingkungan dapat dijadikan sebagai laboratorium atau tempat bagi peserta didik untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi

⁵ *Ibid*

baru sebagai wujud dari hasil belajar.⁶ Lingkungan merupakan tempat dimana peserta didik dapat mengungkapkan seluruh pikiran dan mendapatkan informasi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT, sebagai berikut :

إِن فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩١﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩٢﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka."⁷

Sebagaimana telah dijelaskan didalam Al-Qur'an bahwa di alam raya ini terdapat sesuatu untuk dipelajari dan dipikirkan, Allah SWT telah menciptakan dunia ini dengan rahmat yang diturunkan-Nya kepada manusia. Ayat-ayat di atas adalah sebuah dukungan dan peluang yang Allah berikan kepada hambanya untuk terus menggali dan memperhatikan apa-apa yang ada di alam ini sehigga dapat memberikan manfaat lebih dan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Ayat

⁶ Rita Mariana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 17

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, Al-imran, 190-191

tersebut juga dapat menggambarkan bahwa alam dan lingkungan sekitar dapat dijadikan inspirasi dan sumber belajar bagi manusia, untuk mengembangkan berbagai disiplin ilmu.

Ayat di atas memberikan sebuah penjelasan bahwa manusia dianjurkan untuk memperhatikan bagaimana Allah memberikan sebuah pengetahuan melalui segala yang terjadi di lingkungan alam seperti tentang angin yang dikirim oleh Allah lalu membangkitkan awan dan awan itu dihalau kenegeri yang telah kering dan mati.⁸ hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar merupakan sumber belajar guna memperoleh pengetahuan sebagai wujud dari hasil belajar seseorang.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah peserta didik tersebut mengalami aktivitas belajar. Ada lima kategori hasil belajar, yakni: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Keberhasilan belajar diukur dari hasil yang diperoleh. Semakin banyak informasi yang dapat dihafal maka semakin bagus hasil belajar. Bukan hanya itu kemampuan mengungkap hasil belajar juga ditentukan oleh kecepatan dan ketepatan. Semakin cepat dan tepat individu dapat mengungkapkan informasi yang dihafal semakin bagus hasil belajar. Dengan demikian belajar lebih berorientasi pada hasil yang harus dicapai.⁹

⁸ Hamka, *Tafsir Al-azhar* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 2003), 59

⁹Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), 88.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Jamil, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik (learning performance).¹⁰ Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau kegiatan belajar, hasil belajar dapat menunjukkan sejauh mana kualitas belajar seseorang dan apa yang telah dicapai dari kegiatan belajar tersebut. Tentunya salah satu kegiatan belajar yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar sehingga pembelajaran tidak terasa monoton atau membosankan. Kegiatan pembelajaran yang mendukung akan memperlihatkan kualitas belajar yang baik sehingga hasil yang ingin dicapai memuaskan dan dapat memotivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar.

Seperti pendapat dari Sardiman yang dikutip dalam buku Jamil S. yang menyatakan bahwa dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.¹¹

Sumber belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan sumber belajar yang beragam maka akan membuat proses pembelajaran lebih efektif . namun pada umumnya guru lebih banyak menggunakan sumber belajar yang sudah tersedia seperti buku paket, LKS, dan lain-lain. Sehingga

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 37

¹¹ *Ibid*, 38

proses pembelajaran terasa lebih membosankan dan bersifat monoton, akibatnya peserta didik akan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan berdampak pula terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

MI Sis Al-Jufri Palu merupakan salah satu sekolah yang menggunakan pembelajaran yang beragam bukan hanya menggunakan sumber belajar yang dirancang seperti buku paket, LKS dan lain sebagainya akan tetapi juga menggunakan sumber belajar yang di manfaatkan seperti lingkungan biotik dan abiotik. Sehingga pembelajaranpun akan lebih bervariasi. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan di teliti adalah Apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Sis Al-Jufri Palu?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan dari pada penelitian mengikuti dari masalah yang ada yaitu :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Pemanfaatan Lingkungan sekolah Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Sis Al-Jufri Palu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para Guru, Peserta didik, dan sekolah.

1. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan bagi para guru bagaimana menciptakan Susana belajar mengajar yang lebih berkesan, menyenangkan, dan efektif.
- b. Dapat dijadikan metode alternatif dengan memanfaatkan lingkungan sekolah.

2. Bagi Peserta didik

- a. meningkatkan motivasi dan minat peserta dalam mengikuti pembelajaran IPA
- b. peserta didik mendapat pengalaman yang lebih berkesan dalam kegiatan belajar.

3. Bagi sekolah

Sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar

D. Kerangka Pemikiran

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya yakni semua benda yang ada didalam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam. Materi-materi pelajaran IPA memiliki hubungan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada sekolah dasar, yang proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara sistematis.

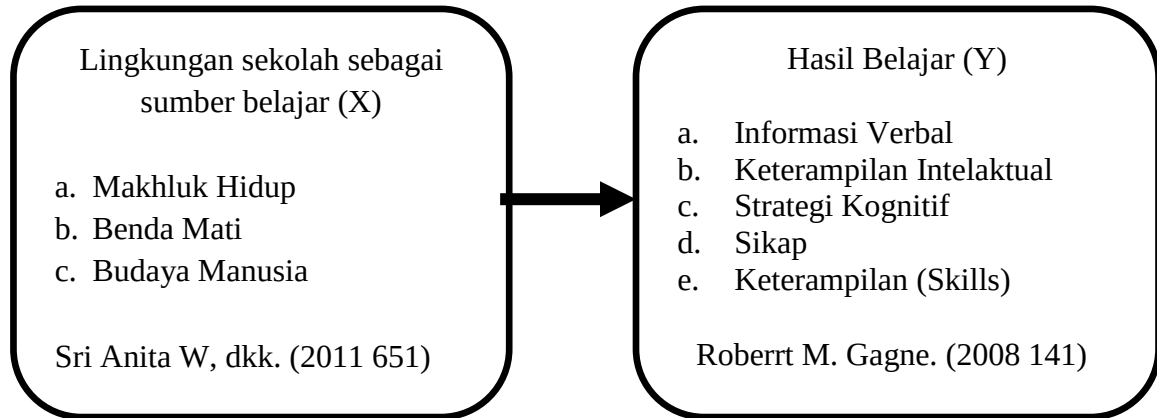
Pada kenyataannya kebanyakan pembelajaran IPA di SD/MI berlangsung secara monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah dan menggunakan sumber belajar yang sudah tersedia seperti LKS, Buku Cetak, dan lain-lain, sehingga

siswa kurang mendapat pembelajaran yang lebih bermakna dengan pengalamannya. Pembelajaran IPA dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan lingkungan khususnya lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan maka guru diharapkan mampu memanfaatkan kondisi alam lingkungan sekolah sebagai materi penunjang dari buku teks, sehingga peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan belajar sesuai dengan apa yang ada dalam kenyataan, tidak hanya konsep.

Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang sangat erat kaitannya dengan alam atau lingkungan, sehingga proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan menjadi sangat penting. Karena dengan begitu peserta didik akan lebih memahami materi IPA dan dapat memotivasi peserta didik sehingga akan memberikan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Hasil belajar yang akan diamati ada beberapa indikator untuk lebih jelas dapat dilihat di bawah ini.

Berikut peneliti gambarkan kerangka pemikiran tersebut:



E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri atas tiga bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui gambaran umum dari ketiga bab tersebut, peneliti akan mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pikir, dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, tinjauan pustaka meliputi : penelitian terdahulu, kajian teori, hipotesis.

Bab ketiga, metode penelitian meliputi : pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian : gambaran umum MI Sis Al-Jufri Palu, deskripsi hasil penelitian, hasil pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik,

analisis regresi linear sederhana, hasil pengujian hipotesis (uji parsial), pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, penutup : kesimpulan, implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan dan sejenis dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh “Atri Khodijah Megasari” dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP N 1 Jalaksana Kuningan” penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebelumnya dan penelitian ini sama-sama akan meneliti tentang pemanfaatan lingkungan dan hasil belajar peserta didik. Namun penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan juga memiliki perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan penelitian Kuantitatif, jika pada penelitian sebelumnya meneliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan lingkungan untuk penelitian yang akan dilakukan akan meneliti tentang pengaruh dari pemanfaatan lingkungan terhadap hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya penelitian yang sejenis dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh “Winahyu Drajat Wibisono” dengan judul penelitian “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Mejing II Gamping Sleman” penelitian sebelumnya dengan

penelitian ini tentunya memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, dan tentunya memiliki perbedaan pula, perbedaannya pada penelitian sebelumnya menggunakan penelitian PTK yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa sementara pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif yaitu mencari pengaruh pada hasil belajar peserta didik.

B. Tinjauan Tentang Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

1. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan

Kamus umum Bahasa Indonesia (KUBI), lingkungan diartikan sebagai bulatan yang melingkungi (melingkari). Pengertian lainnya menyatakan lingkungan itu merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya.

Menurut Hasbullah lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistematis, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi). Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.¹²

¹²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 46

Mempelajari lingkungan alam ini diharapkan siswa dapat lebih memahami bahan ajar, lebih dari itu dapat menumbuhkan kesadaran, cinta alam, mungkin juga turut berpartisipasi untuk mengulangi hal tersebut, misalnya dengan menjaga dan memelihara lingkungan. Khususnya pada mata pelajaran IPA, siswa diminta mempelajari lingkungan alam di sekitar tempat tinggalnya atau di sekitar sekolah, mereka diminta mencatat dan mempelajari gejala-gejala alam misalnya suhu udara, jenis tumbuhan, jenis hewan, baik secara individual maupun kelompok melalui kegiatan mengamati, bertanya kepada ahli, membuktikan sendiri atau mencobanya.¹³

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang paling dekat dengan peserta didik dan dapat berpengaruh secara langsung pada peserta didik, hal ini dikarenakan lingkungan adalah bagian dari manusia khususnya peserta didik. Lingkungan yang ada disekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dan apabila seorang guru menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para peserta didik akan dihadapkan dengan keadaan dan peristiwa yang sebenarnya.

Lingkungan sekitar merupakan sarana bagi peserta didik di mana peserta didik dapat beraktivitas, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Dengan kata lain lingkungan dapat dijadikan sebagai “Laboratorium” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.¹⁴

¹³ Sri Anitah W, dkk, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran di SD*, 655

¹⁴ Rita Mariana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 17

Alam atau lingkungan ini tidaklah diciptakan oleh Allah SWT dengan kesia-sian sehingga apapun yang ada didalamnya terdapat banyak hal yang mampu jadi sumber pembelajaran. Alam ini merupakan suatu anugerah yang didalamnya terdapat tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Sehingga lingkungan merupakan tempat di mana peserta didik dapat mengungkapkan seluruh pikiran dan mendapatkan informasi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT, sebagai berikut :

إِن فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩١﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩٢﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka."¹⁵

Sebagaimana telah dijelaskan didalam Al-Qur'an bahwa di alam raya ini terdapat sesuatu untuk dipelajari dan dipikirkan, Allah SWT telah menciptakan dunia ini dengan rahmat yang diturunkan-Nya kepada manusia. Manusia telah diberikan kelebihan oleh Allah SWT sebagai makhluk hidup yang sempurna dengan dilengkapi dengan akalnyanya, tidak seperti hewan yang tidak diberikan istimewa itu. Manusia

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, Al-imran, 190-191

memiliki akal untuk memikirkan apa yang telah dititipkan kepadanya dari sang pencipta. Manusia harus menjalankan perannya sebagai makhluk Allah dan menggunakan akal pikirannya untuk menjadikan kehidupannya lebih bermakna.

Ayat-ayat di atas adalah sebuah dukungan dan peluang yang Allah berikan kepada hambanya untuk terus menggali dan memperhatikan apa-apa yang ada di alam ini sehingga dapat memberikan manfaat lebih dan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Ayat tersebut juga dapat menggambarkan bahwa alam dan lingkungan sekitar dapat dijadikan inspirasi dan sumber belajar bagi manusia, untuk mengembangkan berbagai disiplin ilmu. Menurut Hamalik dikutip dalam Yuli Maida Saputri, menyatakan lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan, jadi faktor-faktor lingkungan sangat bermakna dan di jadikan sebagai landasan dalam mengembangkan konsep pendidikan dan pengajaran.¹⁶

Pernyataan Rivai yang dikutip dalam Yuli memperkuat dengan mengemukakan bahwa dengan mempelajari lingkungan alam para siswa akan dapat lebih memahami materi pelajaran sekolah serta dapat menumbuhkan cinta alam, kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan, turut serta dalam

¹⁶ Yuli Maida Sputri, *Tinjauan Pemanfaatan Lingkunga Sekolah Sebagai Sumber Belaajar IPA Kelas VII di SMP Negeri* (Padang : Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat, 2016), 4

menanggulangi kerusakan dan pencemaran lingkungan serta tetap menjaga kelestarian kemampuan sumber daya alam bagi kehidupan manusia.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas jelas bahwa lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar, dan dapat dijadikan salah satu acuan bagi para guru agar lebih kreatif menciptakan suasana belajar yang efektif dengan memanfaatkan alam sekitar khususnya di sekolah.

b. Jenis-jenis Lingkungan

Menurut Sudjana dan Rivai, semua lingkungan masyarakat yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga macam lingkungan belajar, yaitu sebagai berikut:¹⁸

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial ssebagai sumber belajar dengan interaksi manusia dngan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat dan kebiasaan, mata pencaharian, kebudayaan, pendidikan, kependudukan, struktur pemerintah, agama dan sistem nilai. Lingkungan sosial tepat digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.

Praktek pengajaran menggunakan lingkungan sosial sebagai media pembelajaran, hendaknya dimulai dari lingkungan yang paling dekat, seperti :

¹⁷ Ibid

¹⁸ Nana Sudjana dan Rivai Ahmad, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2005), 212-214

keluarga, tetangga, rukun tetangga, rukun warga, kampung, desa, kecamatan dan seharusnya. Siswa diminta untuk mempelajari jumlah penduduk, jumlah keluarga, komposisi penduduk, dan sebagainya. Hasil dicatat dan dilaporkan di sekolah untuk dipelajari lebih lanjut. Kegiatan seperti seperti ini ditugaskan kepada siswa dalam bentuk kelompok, agar mereka bekerja sama. Melalui kegiatan belajar seperti itu, siswa lebih aktif dan lebih produktif sebab ia mengerahkan usahanya untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber yang nyata dan faktual.

2) Lingkungan Alam

Lingkungan alam berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, flora, fauna, sumber daya alam, dan lain sebagainya. Lingkungan alam tepat digunakan untuk bidang Ilmu Pengetahuan Alam.

Mengingat sifat-sifat dari gejala alam relatif tetap tidak seperti lingkungan sosial, maka akan lebih mudah dipelajari para siswa. Siswa dapat mengamati dan mencatatnya secara pasti, dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi termasuk prosesnya dan sebagainya. Gejala lain yang dapat dipelajari adalah kerusakan-kerusakan lingkungan alam termasuk faktor penyebabnya seperti erosi, pengundulan hutan, pencemaran air, tanah, udara, dan sebagainya.

Mempelajari lingkungan alam diharapkan para siswa dapat lebih memahami materi pelajaran di sekolah serta dapat menumbuhkan cinta alam, kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan, turut serta dalam menanggulangi kerusakan dan

pencemaran lingkungan serta tetap kelestarian kemampuan sumber daya alam bagi kehidupan manusia.

3) Lingkungan Buatan

Disamping lingkungan sosial dan lingkungan alam yang sifatnya alami, ada juga yang disebut lingkungan buatan yakni lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan antara lain irigasi atau pengairan, bendungan, pertamanan, kebun binatang, perkebunan, penghijauan, dan pembangkit tenaga listrik.

2. Sumber Belajar

Istilah belajar tentu sudah sangat akrab dalam kehidupan kita sehari-hari, kita tentu sering menjumpai istilah belajar seperti : belajar membaca, belajar bernyanyi, belajar menulis, belajar berbicara dan masih berbagai macam yang berkaitan dengan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan kata lain Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai pengalaman.

Menurut Suyono Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang lebih baik, dengan melalui pengalaman sendiri atau interaksi dengan manusia dan alam.

Menurut Syaifuddin Iskandar Belajar adalah proses mencari, memahami, menganalisis suatu keadaan sehingga terjadi perubahan tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika di sebabkan oleh karena pertumbuhan atau keadaan sementara.²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, Belajar bukan hanya sekedar tentang menerima pengetahuan dari seseorang seperti guru, orang tua, teman sebaya, atau masyarakat sekitar, tapi belajar juga tentang bagaimana seseorang dapat mencari sendiri pengetahuan tersebut, memahami, dan menganalisis keadaan-keadaan yang dialami, atau dari lingkungan sekitar.

Menurut Morgan dikutip dalam buku Thobroni, mengatakan belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.²¹

Mariana menyatakan Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan dalam pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan, daya kreasi, daya penerimaan dan lain-lain aspek yang ada pada individu.²²

¹⁹ Suyono dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 9

²⁰ Syaifuddin Iskandar, *Materi Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran* (Universitas Samawa, 2008), 1

²¹ M Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), 18

²² Sri Khanifah, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di MTS Miftahul Huda Bogorejo* (Semarang : MIPA Universitas Negeri Semarang, 2011), 8

Kegiatan belajar mengajar atau yang disebut juga dengan proses pembelajaran tentunya memerlukan alat, media, yang bisa memberikan informasi kepada peserta didik yang akan menunjang proses pembelajaran tersebut yang menjadi sumber belajar. Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Sumber belajar ini dapat berupa tulisan (tulisan tangan atau hasil cetak), gambar, foto, narasumber, benda-benda alamiah, dan benda-benda hasil budaya.²³ Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.²⁴

Sumber belajar bermanfaat untuk memfasilitasi kegiatan belajar agar menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Siregar, Eveline dan Nara, Hartini dalam Andi Iksan menjelaskan secara rinci manfaat sumber belajar sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung
- 2) Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau di lihat secara langsung
- 3) Menambah dan memperluas cakrawala sains yang ada didalam kelas

²³ Sri Joko Yunanto, *Sumber belajar Anak Cerdas* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), 20

²⁴ Sri Anitah W, dkk, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 651

- 4) Memberikan informasi yang akurat dan terbaru
- 5) Membantu memecahkan masalah pendidikan dalam lingkup makro maupun mikro²⁵

Sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajarannya, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan sebagainya yang dapat meningkatkan gairah belajar bagi peserta didik.²⁶

Menurut Januszewski dikutip dalam Kurnia Rosita, mengatakan “Istilah Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan orang dimana pembelajar dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja”²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa sumber belajar merupakan segala hal dapat dijadikan alat bantu dalam membantu kegiatan belajar mengajar agar mempermudah proses pembelajaran, memfasilitasi, dan memberikan informasi dalam pembelajaran.

²⁵ Andi Iksan, dkk, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya* (Aceh : FKIP Unsyiah, 2017), 3

²⁶ Syaiful dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 3

²⁷ Kurnia Rosita, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jambi : FTIK Universitas Jambi, 2018), 48

3. Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan, lingkungan adalah sumber belajar yang vital, pembelajaran yang menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada peserta didik. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar atau di sekeliling siswa (makhluk hidup lain, benda mati dan budaya manusia) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran secara lebih optimal.²⁸

Menurut Syamsudin dan Rapi, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran yang dimaksud agar siswa dapat berfikir secara mandiri, kreatif, dan mampu menyesuaikan diri dengan permasalahan. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa sesuai tujuan pembelajaran.²⁹ Menurut Majid dalam Andi, bahwa sumber belajar akan jadi bermakna bagi peserta didik maupun guru, apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

²⁸ Sri Anitah W, dkk, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran di SD*, 652

²⁹ Syamsudduha, S dan Rapi, M. 2012, *Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. Jurnal PMIPA. Vol 15 Tahun 2012. 18-31

Memanfaatkan lingkungan akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti yang dijelaskan oleh Sudjana bahwa lingkungan memiliki keuntungan sebagai berikut :³⁰

- a) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
- b) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- c) Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih factual sehingga kebenarannya lebih akurat.
- d) Kegiatan belajar siswa lebih komperhensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain.
- e) Sumber belajar jadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain.
- f) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

³⁰ Andi Iksan, dkk, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya* (Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Unsyiah, Volume 2 Nomor 1, Tahun 2017)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemanfaatan lingkungan sangat penting dijadikan sebagai sumber belajar yang akan memberikan rangsangan (stimulus) sehingga peserta didik menjadi termotivasi dan bersemangat dalam belajar.

C. Konsep Dasar Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku atau tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap). Hasil belajar menurut Gagne & Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik (*Learner's Performance*). Pendapat lain juga di kemukakan oleh Reigeluth yang mengatakan bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku (unjuk kerja).³¹ Merujuk ke pemikiran Gagne, hasil Belajar adalah :

- a. Informasi Verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik

³¹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 37

terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan.

- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- d. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.³²

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar dikelompokkan kedalam tiga ranah (kawasan), yaitu: pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan penguasaan nilai-nilai atau sikap (afektif). Ketiga ranah tersebut sudah ada dalam kurikulum 2004.

³² M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 20-21

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Blom, hasil Belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik :

1) Domain Kognitif mencakup :

- a. *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
- b. *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
- c. *Application* (menerapkan)
- d. *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)
- e. *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
- f. *Evaluating* (menilai)

2) Domain Afektif mencakup:

- a. *Receiving* (sikap menerima)
- b. *Responding* (memberikan respon)
- c. *Valuing* (nilai)
- d. *Organization* (organisasi)
- e. *Characterization* (karakterisasi)

3) Domain Psikomotor mencakup:

- a. *Initiatory*
- b. *Pre-routine*
- c. *Routinized*
- d. Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.³³

³³ Ibid 21

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁴ Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak mengerti menjadi mengerti.³⁵

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang bisa di jadikan tolak ukur untuk mengukur apakah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan telah berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan, apakah ada perubahan yang terjadi setelah belajar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat di golongan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar (faktor intern) dan faktor yang terdiri dari luar idividu (faktor ekstern).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang bersumber dari dalam diri siswa, yang terdiri dari faktor fisiologi dan psikologi.³⁶

³⁴ Yanti Sartika, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Sub Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMPN 4 Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan* (Banda Aceh : FKIP Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam,2018), 18

³⁵ Ibid

³⁶ Dimiyati, dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 16

1) Fisiologi

Fisiologi yaitu faktor yang mengendalikan kondisi seseorang untuk belajar.

Faktor fisiologi ada dua, yaitu:

a) *Kondisi Panca Indera*

Kondisi panca indera siswa juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Apabila ada siswa yang cacat, seperti cacat mata, maka siswa akan sulit untuk belajar disebabkan tidak bisa melihat apa yang diperagakan oleh guru, sehingga siswa tidak dapat belajar dengan baik

b) *Kondisi Fisik*

Kondisi siswa merupakan kondisi dimana keadaan kesehatan dan gizi siswa yang baik. Oleh karena itu siswa harus menjaga kesehatannya dengan makanmakanan yang bergizi, sehingga siswa terhindar dari penyakit yang bisa mempengaruhi proses belajar.³⁷

2) Psikologi

Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa manusia. Jiwa manusia berkembang seiring dengan perkembangan jasmani, yang dapat dipengaruhi oleh alam sekitar. Psikologi juga merupakan kajian tentang tingkah laku individu.³⁸ Suatu tingkah laku merupakan perwujudan dari hasil interaksi antara keadaan internal individu dan keadaan eksternal lingkungan. Ada beberapa factor psikologi, yaitu:

³⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 55.

³⁸ Prayitno, dkk., *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 154

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman. Jika setelah belajar siswa masih mendapatkan nilai yang rendah berarti intelegensinya masih kurang. Intelegensi dapat berkembang jika bersungguh-sungguh dalam belajar.³⁹ Oleh karena itu guru harus selalu memotivasi peserta didik agar tetap mempertahankan dan meningkatkan proses belajar.

b) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tertentu tanpa banyak upaya pendidikan dan latihan.⁴⁰ Tugas guru yaitu harus berusaha mengasah kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

c) Minat

Minat merupakan kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.⁴¹ Pencapaian tersebut guru harus berusaha untuk membangkitkan minat siswa agar dapat belajar dengan baik dan menguasai bidang pengetahuannya.

³⁹ Muhibbin Sya, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 134

⁴⁰ Ibid 135

⁴¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 55

d) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, alasan, kemauan, yang menggerakkan seseorang melakukan perbuatan atau tindakan untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi timbul pada diri seseorang apabila ada sesuatu yang mendorong. Menurut Singgih, motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar orang tersebut berbuat atau bertindak ataupun dengan kata lain bertingkah laku tersebut dilatarbelakangi oleh adanya motivasi.⁴²

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari luar dapat berasal dari lingkungan, alam, dan sosial, dan instrumental: kurikulum, bahan pengajaran, guru, sarana dan fasilitas.⁴³

D. Bentuk-bentuk Sumber Belajar IPA

1. Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan Alam, dengan melihat alam sekitarnya peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran IPA, seperti pendapat para ahli di bawah ini.

“Menurut Usman samatowa “IPA merupakan ilmu tentang alam”. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.”⁴⁴

⁴² Singgih Pirgagunarsa, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Mutiara, 1987), 2

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 64

⁴⁴ Samatowa, U, *Pembelajaran IPA di sekolah dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 3

Trianto dalam Kurnia mengatakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti oservasi dan eksperimen serta melibatkan kektifan belajar”.⁴⁵

Menurut Nash dalam Usman “IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang bersifat analisis, lengkap cermat serta menghubungkan antara fenomena lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamati”.⁴⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ilmu pengetahuan tentang alam adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam yang melibatkan keaktifan siswa.

Ada 7 karakteristik dalam pembelajaran IPA yang efektif, antara lain sebagai berikut:

- a. Mampu memfasilitasi keingintahuan siswa-siswi.
- b. Memberikan kesempatan untuk menyajikan dan mengkomunikasikan pengalaman dan pemahaman tentang IPA.
- c. Menyediakan wahana untuk uji kemampuan.
- d. Menyediakan pilihan-pilihan aktivitas.
- e. Menyediakan aktivitas untuk bereksperimen.

⁴⁵ Kurnia Rosita, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jambi : FTIK Universitas jambi, 2018), 7

⁴⁶ Samatowa, U, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, 2

- f. Menyediakan kesempatan untuk mengeksplorasi alam sekitar.
- g. Memberi kesempatan berdiskusi tentang hasil pengamatan.

Trianto dalam Junindra yang mengatakan bahwa mata pelajaran IPA berkaitan erat dengan alam sekitar, mengarahkan guru untuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.⁴⁷ Mata pelajaran IPA sangat erat kaitannya dengan lingkungan yang mana lingkungan dapat menjadi sumber belajar yang baik dalam pembelajaran IPA, lingkungan yang dimanfaatkan dengan baik akan memberikan informasi yang dibutuhkan peserta didik dan tentunya pemanfaatan harus sesuai dengan muatan materi yang diajarkan.

2. Bentuk-bentuk Sumber Belajar IPA

Mudhofir dalam Munadi mengungkapkan bahwa sumber belajar pada hakikatnya adalah komponen sistem instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan demikian Munadi berpandangan bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.⁴⁸ Dari yang telah dijelaskan adalah jenis-jenis sumber belajar jumlahnya sangat banyak.

⁴⁷ Okke Junindra Safutra, *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 2

⁴⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), 213

Secara umum dapat disebutkan bahwa menurut tipe atau asal-usul, seperti dicatat oleh Warsita sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) *Learning Resources by Design* (Sumber belajar yang dirancang)

Sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang secara sengaja direncanakan dan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku paket, LKS, modul, petunjuk praktikum, transparansi, film, ensiklopedi, brosur, strips, slides, video, dan lain sebagainya.

2) *Learning Resources by Utilization* (Sumber belajar yang dimanfaatkan)

Sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Contohnya, surat kabar, siaran televisi, pasar, museum, kebun binatang, masjid, pemuka agama, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memfokuskan pada sumber belajar yang dimanfaatkan (*Learning Resources by Utilization*) sebagai sumber pembelajaran IPA, sumber belajar dimanfaatkan disini adalah berupa lingkungan sekolah yang terdiri dari lingkungan biotik (makhluk hidup) seperti manusia, hewan dan tumbuhan dan abiotik (tidak hidup) seperti batu, air, udara, cahaya matahari, tanah, udara, meja, kursi, dan benda mati lainnya.

Lily Barlia dalam Junindra, menyatakan Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar merupakan segala apa yang ada di alam (biotik dan abiotik) dan bisa mendukung serta dimanfaatkan untuk kegiatan pengajaran itu sendiri yang

dapat difungsikan sebagai “sumber pengajaran” atau “sumber belajar”⁴⁹ Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT, sebagai berikut :

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ ﴿٦١﴾ وَالْأَرْضِ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ﴿٦٢﴾ تَبَصَّرَةٌ وَذَكَرَىٰ لِكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيبٍ ﴿٦٣﴾

Terjemahnya:

Maka Apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata, untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah).⁵⁰

Berdasarkan ayat diatas selain Al-Qur'an dan As-sunah, banyak sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar seseorang. Sumber-sumber belajar tersebut adalah segala ciptaan Allah yang ada di bumi dan langit. Jadi semua yang berada dilingkungan sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik, baik itu manusia maupun benda-benda yang ada di sekitar, yang kiranya dapat memberikan informasi yang diinginkan bagi peserta didik dalam membantu kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

Hal ini juga dapat membedakan sekolah MI Sis Al-Jufri Palu tersebut yang berlandaskan ajaran agama islam dengan sekolah negeri pada umumnya yang mana

⁴⁹ Okke Junindra Safutra, *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) 3

⁵⁰ Departemn Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, 6-8

sekolah ini menanamkan nilai-nilai agama dalam setiap pembelajarannya, dimana peserta didik sudah diajarkan bagaimana mengenal ciptaan-ciptaan Allah dan bisa belajar dari hal tersebut.

3. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan digunakan adalah materi tentang “bagian-bagian tubuh pada tumbuhan” dalam materi ini menjelaskan tentang bagian-bagian dari tubuh tumbuhan, ciri-cirinya, fungsi tiap-tiap bagian tumbuhan, serta jenis dari tiap bagian tubuh tumbuhan. Agar lebih jelas penulis akan menguraikannya.

Tumbuhan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: Akar, Batang, Daun, Bunga, Buah dan Biji. Akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang pada umumnya berada di dalam tanah tapi ada juga yang terdapat di atas tanah bahkan menggantung.

- 1) Berdasarkan jenisnya Akar dibagi menjadi dua macam :
 - a) Akar serabut, yaitu akar dari tumbuhan yang bijinya berkeping satu, seperti akar kelapa dan papaya.
 - b) Akar tunggang, yaitu akar dari tumbuhan yang bijinya berkeping dua, seperti akar kopi, mangga, dan asam.



2) Ciri-ciri akar :

- a) Akar serabut, berbentuk serabut, semua bagian akar keluar dari pangkal batang, ukuran bagian akar dan ujung akar hampir sama
- b) Akar tunggang, mempunyai akar pokok, akar pokok bercabang-cabang sehingga menjadi akar-akar yang lebih kecil.

3) Fungsi akar :

- a) Sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan
- b) Menyerap zat-zat mineral dan air dari dalam tanah
- c) Sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan

b. Batang

Batang adalah bagian tumbuhan yang berada di atas tanah.

1) Berdasarkan jenisnya Batang dibagi menjadi 3 jenis:

- a) Batang basah, yaitu batang tumbuhan yang lunak dan berair. Misalnya, bayam



- b) Batang berkayu, yaitu batang tumbuhan terdiri dari kayu, misalnya batang pohon mangga



- c) Batang rumput, yaitu batang tumbuhan yang beruas-ruas dan berongga. Misalnya batang padi dan rumput



- 1) Fungsi batang
 - a) Sebagai baian yang dapat mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.
 - b) Sebagai tempat munculnya daun, bunga dan buah

c. *Daun*

Daun adalah bagian tumbuhan yang berwarna hijau karena mengandung klorofil. Brfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis.

- 1) Daun dibagi lagi berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 macam :
 - a) Bertulang menyirip, bentuknya seperti susunan sirip ikan. Misalnya daun mangga, jambu, dan nangka



- b) Bertulang menjari, bentuknya seperti jari-jari tangan. Misalnya, pepaya, daun singkong, dan daun kapas.



- c) Bertulang melengkung, bentuknya berupa garis-garis melengkung. Daun genjer



- d) Bertulang sejajar, bentuknya berupa garis-garis sejajar. Misalnya daun padi dan daun jagung



d. Bunga

Bunga adalah bagian tumbuhan yang sangat menarik, sehingga dapat menarik serangga dan kupu-kupu untuk membantu penyerbukan.

1) Bunga dibagi menjadi 2 jenis :

- a) Bunga tidak sempurna, yaitu bunga yang hanya memiliki benang sari saja atau hanya memiliki putik saja, bunga yang memiliki benang sari saja disebut bunga jantan dan yang memiliki putik saja disebut bunga betina



- b) Bunga sempurna , yaitu bunga yang memiliki kedua-duanya benang sari dan putik



2) Fungsinya adalah sebagai alat perkembangbiakan

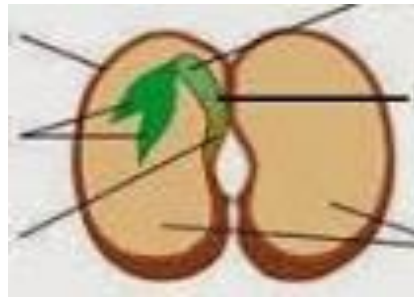
e. *Buah*

Buah adalah bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji



f. Biji

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan putik. Biji dibedakan menjadi dua jenis yaitu monokotil (biji berkeping satu) dan dikotil (biji berkeping dua)..



E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁵¹

Terkait dengan permasalahan yang akan dibahas, maka hipotesis yang akan diajukan adalah:

$H_o: \beta = 0$: Tidak ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik

$H_a: \beta \neq 0$: Ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

⁵¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Cet. XI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 69

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual.⁵² sebab penelitian ini digunakan untuk meneliti (mengetahui) adanya pengaruh pemanfaatan lingkungan terhadap hasil belajar .

Variabel tersebut diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan penelusuran data berupa data sekunder pendidik yaitu nilai ulangan harian peserta didik.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual, dan data-data yang diperoleh dari hasil angket mengenai pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik diolah menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan dianalisis menggunakan rumus regresi linier sederhana Pengujian penelitian dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedaktisitas, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

⁵² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015),

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu.

1) Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik sesuatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat percaya, dan kesimpulannya bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁵⁴

Berkaitan dengan pengambilan jumlah sampel, untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel dipilih yaitu kelas IV dengan Pertimbangan bahwa materi di kelas tersebut dalam proses pembelajarannya mendukung untuk menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar,

⁵³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 147

⁵⁴ H. Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 33

sementara untuk kelas V tidak digunakan menjadi responden karena materi di kelas tersebut saat penulis melakukan penelitian tidak mendukung untuk menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, untuk kelas I,II,III belum dapat menjadi responden dikarenakan dianggap belum dapat memberikan data yang valid dan untuk kelas VI tidak dapat menjadi responden dikarenakan sedang mempersiapkan UN.

Berdasarkan pengambilan sampel tersebut, bahwa jumlah populasi atau objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di MI Sis Al-Jufri Palu. Maka sampel yang diambil yakni peserta didik yang ada dikelas IV sebanyak 30 peserta didik, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah populasi dan sampel
Jumlah

No	Kelas		
		Populasi	Sampel
1	Kelas IV	189	30
	Jumlah	189	30

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu sifat atau nilai dari orang, subjek, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Variabel ada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 104.

1. Untuk variabel X yaitu Pemanfaatan Lingkungan Sekolah. Dengan indikator makhluk hidup, benda mati, dan budaya manusia.
2. Untuk variabel Y yaitu Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV. Dengan indikator informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, keterampilan (*skills*)

D. Defenisi Oprasional

Skripsi ini yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Prestasi peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Sis Al-Jufri Palu. Untuk menghindari kekeliruan Penafsiran judul ini maka akan di uraikan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

Pemanfaatan Lingkungan Sekolah adalah memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sumber belajar yang dapat memberikan informasi kepada peserta didik secara langsung dan nyata, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, lingkungan yang dimaksud berupa lingkungan biotik (makhluk hidup) seperti, manusia, hewan, dan tumbuhan dan abiotik (tidak hidup/mati) seperti, udara, batu, air, kerikil, dan lain sebagainya .

2. Hasil Prestasi (hasil belajar)

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku atau kemampuan setelah mengikuti pembelajaran, hasil belajar juga dapat dijadikan tolak ukur untuk

mengukur apakah kegiatan pembelajar yang dilakukan sudah belajar sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

3. Mata pelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya yakni semua benda ada di dalam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam. Materi-materi pelajaran IPA memiliki hubungan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada sekolah dasar, yang proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara sistematis. Menurut Abdillah IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Maka dari itu, instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara objektif dan dalam penelitian ini instrumen dijadikan sebagai alat untuk mengolah dan mengumpulkan data-data secara sistematis dan lebih objektif lagi. Dalam hal ini, instrumen menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan alat ukur yang akurat untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan untuk

menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa instrumen pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil prestasi peserta didik, di antaranya instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya harus melalui pengujian instrumen terlebih dahulu. Adapun teknik pengujian instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan.⁵⁶ Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* 21. Dengan ketentuan jika nilai r hitung lebih $> r$ tabel maka angket tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung $< r$ tabel maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁷

Uji validitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Dasar pengambilan keputusan uji validitas pada penelitian ini dengan cara membandingkan

⁵⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), 45.

⁵⁷ Arikunto, S, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 170

corrected item-total correlation dari jumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dengan nilai *r*-kritis sesuai kriteria Sugiyono yaitu sebesar 0,36⁵⁸.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.⁵⁹ Dengan kata lain, uji reliabilitas menunjukkan sejauhmana pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama.

Uji reliabilitas menurut Sekarang adalah uji untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Manfaat melakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diketahui oleh peneliti.⁶⁰

Uji reabilitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan reabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji realibilitas dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* 22, dengan ketentuan-ketentuan alpha yang diklasifikasikan sebagai berikut:

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2017), 127

⁵⁹Imam Ghozali, *Aplikasi*, 46.

⁶⁰Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 195.

Tabel 2
Klasifikasi Reliabilitas⁶¹

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dibagi lagi menjadi dua teknik observasi yaitu: pertama, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, atau yang disebut juga observasi langsung, kedua, observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film,

⁶¹ Suharsmi, Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁶² Adapun teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi secara langsung.

Teknik observasi secara langsung dalam penelitian ini adalah observasi tentang kondisi fisik sekolah, sarana dan prasarana, proses belajar, kondisi pendidik dan peserta didik.

2. Angket (kuesioner)

Tabel 3
Klasifikasi Angket Penelitian⁶³

NO	Jawaban	Skor		Keterangan	
		Pernyataan +	Pernyataan -	+	-
1	A	4	1	Sangat Tinggi	Sangat Rendah
2	B	3	2	Tinggi	Rendah
3	C	2	3	Rendah	Tinggi
4	D	1	4	Sangat Rendah	Sangat Tinggi

Tabel di atas merupakan tabel klasifikasi angket yang menggunakan skala likert digunakan untuk menentukan nilai atau skor dari pada angket. Angket (*kuesioner*) ini merupakan instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel tentang pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber

⁶² Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta, Insan Madani, 2012), 139-140

⁶³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Grasindo, 2008), 28.

belajar terhadap hasil belajar peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁴

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mendefinisikan metode dokumentasi sebagai “cara mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁶⁵ Dokumentasi pada penelitian ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data terkait Pemanfaatan Lingkungan sekolah Sebagai Sumber Belajar peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tetapi juga orang lain.

1. Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan tahap di atas yang telah dikumpulkan, kemudian diuji terlebih dahulu untuk dapat dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji heterokedastisitas.

⁶⁴ Ibid 199

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 274.

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Asumsi yang utama jika menggunakan statistik parametris, data yang digunakan harus berdistributor normal. Dalam penelitian ini, data setiap variabel diuji normalitas sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Uji normalitas dilakukan menggunakan Uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan IBM SPSS *for windows* 21.

Taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 dengan ketentuan jika signifikansi kurang dari 0,05 berarti data tidak normal. Uji normalitas dapat juga menggunakan uji normal *probability plot*. Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus.⁶⁶

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan melihat signifikansi dari hasil uji Anova menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* 21. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih

⁶⁶Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS* (Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003), 347.

kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).⁶⁷

Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara dua variabel secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat output *scatterplot* dan juga uji Glejser menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* 22. Dengan ketentuan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.⁶⁸

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variannya tetap, maka model regresi tersebut berada pada kondisi homoskedastisitas.

2. Uji Analisis Lanjut

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan

⁶⁷Sahid Raharjo, “Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS,” <http://www.spssindonesia.com/2014/uji-linearitas-dengan-program-spss.html?m=1> (1 februari 2019).

⁶⁸Ibid 109.

prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah.⁶⁹ Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + b_1x$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = Koefisien Regresi

x = Nilai variabel independen.⁷⁰

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), pengujian dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* 22.

1) Uji Parsial / Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri). Ketentuan pengambilan keputusan hasil uji t sebagai berikut :⁷¹

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 261.

⁷⁰Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), 37

⁷¹Ibid., 212

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan penelitian 95% ($\alpha = 0,05$), maka terbukti variabel bebas yang diamati secara parsial berpengaruh signifikan (nyata) terhadap variabel terikat.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan penelitian 95% ($\alpha = 0,05$), maka terbukti variabel bebas yang diamati secara parsial tidak berpengaruh signifikan (nyata) terhadap variabel terikat.

Tabel 3
Interpretasi Koefisien⁷²

Rentang Nilai	Keputusan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Tabel interpretasi koefisien bertujuan untuk mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257

bantuan IBM SPSS *for windows* 22 dengan melihat output *Model Summary* pada kolom *R Square*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu

1. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu

MI Sis Al-jufri Palu didirikan oleh Yayasan Putra putri, yang dipimpin oleh Bapak Hj. Latuk, sampai mengalami beberapa pergantian ketua Yayasan. Kemudian beralih menjadi Yayasan Putra putri Bina Potensi hingga sekarang. Ketua Yayasan Putra Putri Bina Potenti saat ini adalah Ibu Nuraida, S.E. Awalnya sebelum mendirikan jenjang-jenjang pendidikan pihak yayasan memiliki berbagai program diantaranya majelis ta'lim, sehingga terfikirilah rencana untuk mendirikan jenjang-jenjang pendidikan. Yang pertama didirikan adalah TK Sis Al-Jufri Palu pada tahun 1981 dan kemudian didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri pada tahun 1983 yang mulai beroperasi pada tahun 1987. Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan, dengan alasan jauhnya jarak sekolah yang ditempuh oleh anak-anak setempat, sehingga dengan adanya sekolah Madrasah Ibtidaiyah ini diharapkan anak-anak setempat jadi lebih mudah menjangkau jaraknya kesekolah..

Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu resmi didirikan dan beroperasi mulai tanggal 1 Agustus 1987. Pada awalnya Madrasah tersebut bernama Madrasah Ibtidaiyah AL-AMANA Palu. Kemudian beralih menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sis

Al-jufri Palu sejak tahun 2000. Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu terletak di jalan Anoa tepatnya di Kelurahan Tatura Selatan kecamatan Palu Selatan Kota Palu.⁷³

Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu sejak tahun 1987 hingga sekarang. Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu telah menginjak usia 33 tahun dan telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan maupun tenaga kependidikan lainnya. Untuk lebih jelasnya kepemimpinan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu dan Periodisasinya

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Dra. Herda	1987-1992
2.	Supardin, S. Sos	1992-1997
3.	Hafifah Jaenkala, S.Pd	1997-2002,
4.	Hakimin, S.Pd.I	2002-2007
5.	Ibu Sunarti S. Pd	2007-2012
6.	Irmawati, S.Pd	2013-sekarang.

Sumber: Arsip Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufria Palu

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan dengan berbagai pencapaian di masing masing periode kepemimpinannya. Sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu telah banyak mengalami kemajuan terutama dibidang sarana dan prasarana, Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu juga merupakan

⁷³ Dokumen, *Profil Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu Provinsi Sulawesi Tengah*, h.2

salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang dibangun di Tatura selatan kecamatan Palu Selatan Kota Palu.

Suatu lembaga pendidikan tidak akan mencapai kesuksesan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya tanpa adanya kerjasama antar tenaga pendidik dan kepegawaiannya. Hal tersebut dapat terbentuk dalam sebuah struktur organisasi yang kuat dan solid serta bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing sesuai dengan program yang telah dibentuk.

Kerjasama dari struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat dibutuhkan guna menentukan keberhasilan dalam menciptakan output yang berkualitas serta mensukseskan visi misi lembaga tersebut.

2. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu

Sebagai lembaga pendidikan formal visi dan misi suatu lembaga khususnya lembaga pendidikan akan menjadi tolak ukur bahwa akan seperti apa output yang diciptakan. Visi dan misi merupakan tujuan dan target serta cara yang harus dilaksanakan dari lembaga tersebut.

Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu dapat dilihat bagaimana tujuan-tujuan yang ingin dicapai sehingga output yang diharapkan sesuai dengan tujuan tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu menginginkan peserta didik yang keluar dari sekolah ini menjadi manusia yang cerdas dan berkarakter kuat, sesuai dengan visi dan misi madrasah ini yaitu membentuk insan yang cerdas, berakhlak mulia dan berdaya saing. Hal itu dapat dilihat dari tabel visi misi di bawah ini :

Tabel 5
Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu 2019

Visi	Unggul dalam prestasi sopan dalam pergaulan dilandasi iman dan taqwa
Misi	Menanamakan dasar-dasar budi pekerti yang luhur. Menumbuhkan sikap toleran dan tanggung jawab serta mandiri, cinta tanah air, berfikir logis, kritis dan kreatif. Menerapkan manajemen partisipasi dalam mengelola madrasah dengan men sinergikan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Sumber: *Arsip Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu*

Berdasarkan visi dan misi madrasah juga dapat dipahami bahwa pembelajaran yang ingin dibangun di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu yaitu pembelajaran dan bimbingan dengan pelaksanaan yang mengutamakan keefektifan serta pembelajaran dan bimbingan dengan memberikan kebebasan kepada siswa sesuai potensi yang dimilikinya.

3. Keadaan geografis Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu

Area lokasi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu terletak di jalan Anoa Kelurahan Tatura Selatan kecamatan Palu Selatan. Secara geografis letak madrasah ini seluruhnya berbatasan dengan:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan irigasi
- b. Sebelah utara berbatasan dengan jalan setapak dan perkebunan penduduk
- c. Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan perkebunan penduduk

Adapun profil Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu, sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1) Nama sekolah | : Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri |
| 2) Alamat | : Tatura Selatan, Kec Palu Selatan, Palu |
| 3) Nama kepala sekolah | : Irmawati, S.Pd.I |
| 4) NPSN | : 60723514 |
| 5) Kepemilikan tanah/pemerintah | : Milik Yayasan |
| - Luas tanah/status | : 1.328 m/akte jual beli/hibah |

Keadaan madrasah dalam lingkungan sekolahnya memiliki lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Hal ini dapat dilihat pada tiap-tiap depan kelas banyak ditanam tanaman hias dan di lingkungan sekolah juga terdapat banyak pepohonan rindang yang dalam penelitian ini dimanfaatkan oleh para guru sebagai salah satu sumber dalam belajar peserta didik. Dari hal ini dapat disimpulkan keadaan lingkungan sekolah di MI Sis Al-Jufri Palu dapat dijadikan sumber belajar, untuk lebih jelasnya lingkungan sekolah dapat dilihat pada lampiran.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Mengenai sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan formal seperti gedung, ruang pembelajaran, kantor dan lain sebagainya. Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu sangat mendukung dalam proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran tersebut secara lebih efektif dan efisien. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6**Keadaan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu Tahun 2019**

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang kelas	6 Ruang	Rusak Ringan 3 dan rusak berat 3
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Rusak berat
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Rusak Ringan
4	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
5	Ruang Kepala sekolah	1 Ruang	Baik
6	Musholah	1 Ruang	Baik
9	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
10	Gudang	1 Ruang	Baik
11	Meja Kamad	1 unit	Baik
12	Kursi Kamad	1 unit	Baik
13	Meja Wakamad	1unit	Baik
14	Kursi Wakamad	1 unit	Baik
15	Kursi Tamu	4 unit	Baik
16	Meja Guru	12 unit	Baik
17	Kursi Guru	12 unit	Baik
18	Meja Siswa	90 buah	50 Baik 40 Rusak Berat
19	Kursi Siswa	168 buah	95 Baik dan 65 Rusak Berat
20	Meja TU	2 buah	Baik
21	Kursi TU	4 buah	Baik
22	Papan Tulis	8 buah	6 Baik 2 Rusak Berat
24	Komputer	1 unit	Baik
25	Printer	1 unit	Baik
26	Kamar WC	3 ruang	Baik

Sumber : Arsip Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada lokasi penelitian bahwa keberadaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar sarana dan prasarananya dalam keadaan rusak

berat. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung dalam proses pembelajaran maka dari itu masih banyak yang perlu diperbaiki atau ditambah.

5. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Walaupun ditemukan kesulitan hanya dapat aspek-aspek tertentu. Hal itu suatu yang wajar, janganlah bagi guru pemula, bagi guru berpengalaman pun tidak akan pernah dapat menghindari diri dari berbagai masalah di sekolah. Keberadaan guru dalam proses pendidikan sangat penting dan sebagai salah satu penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia terhadap lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri, artinya jika pendidik pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing bahwa kemungkinan besar pada lulusan dari lembaga pendidikan tersebut akan berkualitas pula.

Peranan guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimana pun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bila tidak di tunjang oleh ketersediaan guru yang memadai, baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan

besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Keadaan pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri ada 11 orang yaitu berjumlah 10 orang yang terdiri dari Guru PNS dan Guru Honorer, 1 orang tenaga Operator, Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 7

Keadaan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Guru	Jabatan
1	Irmawati, S. Pd. I	Kepala Sekolah
2	Sunarti, S.Pd.I	Guru Kelas
3	Saddiah, S.Pd., M.Pd	Guru kelas
4	Rasni Jelani, S.Pd	Guru Agama (Bahasa Arab, Fiqih,Qur'an Hadist)
5	Suresmi, A. Ma.,Pd	Guru Kelas (Olahraga)
6	Sitilian Datun Solang S. Pd. I	Guru Kelas
7	Dwi Shoimatun S. Pd.	Guru Bahasa Inggris (Mulok)
8	Evi Yuliana S. Pd.	Guru Kelas
9	Siti Rafiah, S.Pd.	Guru Kelas
10	Fitra, S.Pd	Guru Matematika
11	Reksi Boban, S. H	Operator

Sumber: Arsip Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri 2019

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini belumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya.

Sementara untuk mata pelajaran dapat dilihat berdasarkan latar belakang pendidikannya benar bahwa guru-guru tersebut berada pada bidang pendidikan.

6. Keadaan Peserta Didik

Tanggung jawab guru tidak hanya terdapat pada seorang anak, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Anak yang dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berlainan. Karenanya, anak-anak berkumpul disekolah pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja, dan sebagainya.

Keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri berasal dari berbagai warga yang ada di sekitar kota Palu tersebut dan mereka ada yang bertempat tinggal di rumah keluarga, dan rumah orang tua. Hal itu tidak membuat mereka patah semangat untuk tetap menuntut ilmu di sekolah tersebut. Adapun jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri sebagaimana pada tabel berikut;

Tabel 8**Keadaan jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tahun 2019**

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah
1.	I	2	43
2.	II	1	35
3.	III	1	29
4.	IV	1	30
5	V	1	29
6	VI	1	23
Jumlah		7	189

Sumber: Arsip Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri 2019

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa keberadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri mengalami naik turun setiap tahunnya terbukti pada kelas I masih mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun selanjutnya peserta didik mengalami penurunan, begitupun dengan tahun berikutnya.

Faktor penyebab penurunan jumlah peserta didik alasan keberadaan peserta didik mengalami penurunan yaitu banyaknya pembangunan sekolah-sekolah yang setara di setiap desa. Hal tersebut mengakibatkan penurunan jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri. Berbeda halnya pada tahun 2018 yang mengalami kenaikan yakni sekitar 44 orang karena pada saat itu belum banyak pembangunan sekolah-sekolah dasar.

Sebagai jenjang pendidikan madrasah selalu berupaya menjalankan perannya agar terus memperbaharui tiap-tiap progam-program pembelajaran, selalu berupaya

menciptakan suasana belajar yang baik bagi peserta didik, sehingga semakin banyak yang ingin bersekolah di madrasah.

Dari jumlah peserta didik sebagaimana yang telah penulis uraikan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri masih kurang tetapi hal ini memudahkan sekolah untuk mengatur peserta didiknya, terlebih khususnya lagi guru atau pendidiknya akan lebih mudah menerapkan metode dan mengatur kelas sehingga pendidik dapat dengan mudah melakukan pembelajaran dengan baik.

B. Deskripsi Data Hasil penelitian

Hasil Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar (X) dan satu variabel terikat yakni variabel Hasil Prestasi Peserta didik (Y). untuk mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang di peroleh di lapangan.

Pada deskripsi data ini disajikan informasi data meliputi *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

Frekuensi ini merupakan hasil jawaban responden dengan jumlah 30 peserta didik yang menjelaskan seberapa besar pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu. Variabel pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar diukur dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 yakni Sangat Sering (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), Tidak Pernah (1) untuk soal yang bernilai positif sedangkan Sangat Sering (1), Sering (2), Kadang-kadang (3), dan Tidak Pernah (4) untuk soal yang bernilai negatif. Berdasarkan data pada variabel pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tersebut diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 12 butir.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai sumber Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 3,80 dan skor terendah sebesar 3,20. Tingkat pemanfaatan Lingkungan Sekolah yaitu 762 atau 62% dalam kategori sangat tinggi, dan 420 atau 34% dengan tingkat pemanfaatan lingkungan Sekolah kategori tinggi, dan 48 atau 4% dengan tingkat pemanfaatan lingkungan sekolah dalam kategori rendah serta 0 atau 0% dengan tingkat pemanfaatan lingkungan sekolah dalam kategori sangat rendah. Hasil distribusi dapat dilihat pada tabel 9 pada lampiran.

2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel 10 pada lampiran menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel hasil belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 3,77 dan skor terendah sebesar

3,33. Tingkat hasil belajar yaitu 644 atau 61% dalam kategori sangat tinggi, 363 atau 35% dalam kategori tinggi, 42 atau 4% dalam kategori rendah, 0 atau 0% dalam kategori sangat rendah.

C. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner, apakah pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner telah sesuai mengukur konsep yang dimaksud. Suatu pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan apa yang diungkapkan atau apa yang ingin diukur. Dengan demikian, kesahihan sangat berkaitan dengan ketepatan hasil pengukuran suatu alat ukur. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah dengan cara membandingkan *corrected item-total correlation* dari jumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dengan nilai r-kritis sesuai kriteria Sugiyono yaitu sebesar 0,36.⁷⁴

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan computer program IBM *Statistical Product and Service (SPSS) for windows 21*.

Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2017), 127

a. Pemanfaatan lingkungan sekolah

Tabel 11**Uji Validitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah**

Item Soal	rhitung	rtabel	Ket.
1.	0,382	0,36	Valid
2.	0,309	0,36	Invalid
3.	0,532	0,36	Valid
4.	0,819	0,36	Valid
5.	0,576	0,36	Valid
6.	0,561	0,36	Valid
7.	0,603	0,36	Valid
8.	0,627	0,36	Valid
9.	0,486	0,36	Valid
10.	0,062	0,36	Invalid
11.	0,464	0,36	Valid
12.	0,562	0,36	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang berjumlah 12 item soal, diperoleh hasil bahwa item soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, dan 12 nilainya lebih dari 0,36 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrumen secara dinyatakan valid dan item soal gugur yakni nomor 2 dengan bunyi soal Saya aktif bertanya saat belajar tentang bagian-bagian

tumbuhan dan 10 dengan bunyi soal Saya melakukan pengamatan sesuai petunjuk pada buku siswa.

b. Hasil Belajar

Tabel 12
Uji Validitas Hasil Belajar

Item Soal	Rhitung	rtabel	Ket.
1.	0,697	0,36	Valid
2.	0,731	0,36	Valid
3.	0,457	0,36	Valid
4.	0,545	0,36	Valid
5.	0,382	0,36	Valid
6.	0,319	0,36	Valid
7.	0,533	0,36	Valid
8.	0,652	0,36	Valid
9.	0,641	0,36	Valid
10.	0,417	0,36	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan indikato-indikator dari variabel Hasil Belajar yang berjumlah 10 item soal, diperoleh diperoleh hasil bahwa item soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 nilainya lebih dari 0,36 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrumen valid.

Adapun ringkasan hasil uji validitas variabel hasil belajar pemanfaatan lingkungan sekolah (X), dan hasil belajar peserta didik (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13

Ringkasan hasil uji validitas variabel

Variabel	Jumlah butir instrumen	Jumlah valid	Jumlah butir gugur/tidak valid	No butir gugur/tidak valid
Pemanfaatan lingkungan sekolah	12	10	2	2 dan 10
Hasil belajar peserta didik	10	10	-	-

Sumber: Data Primer yang Diolah

1. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukam uji validitas, kemudian menguji reliabilitas intrumen Uji reliabilitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, konsistensi bila dilakukan pengujian kembali terhadap gejala yang sama.

Uji realibilitas dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* 22, menurut Imam Ghozali bahwa Variabel dinyatakan realiabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,70. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,70 hal ini mengindikasikan ada

beberapa responden yang menjawab tidak konsisten. Uji reliabilitas diuji berdasarkan dengan ketentuan klasifikasi alpha sebagai berikut:

Tabel 2
Klasifikasi Reliabilitas⁷⁵

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan program IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *for windows 22* diperoleh sebagaimana dirangkum pada tabel di bawah ini:

⁷⁵ Suharsmi, Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

Tabel 14
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah butir instrumen	Alpha cronbach > 0,70	Keterangan
Pemanfaatan lingkungan sekolah	10	0,770	Reliabilitas
Hasil belajar	10	0,721	Relibilitas

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pemanfaatan lingkungan sekolah diperoleh hasil 0,770 dan hasil belajar peserta didik diperoleh hasil 0,721. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,770 > 0,61$ dan $0,721 > 0,61$ sesuai ketentuan *cronbach's alpha*. dengan demikian instrumen untuk masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

D. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik meliputi:

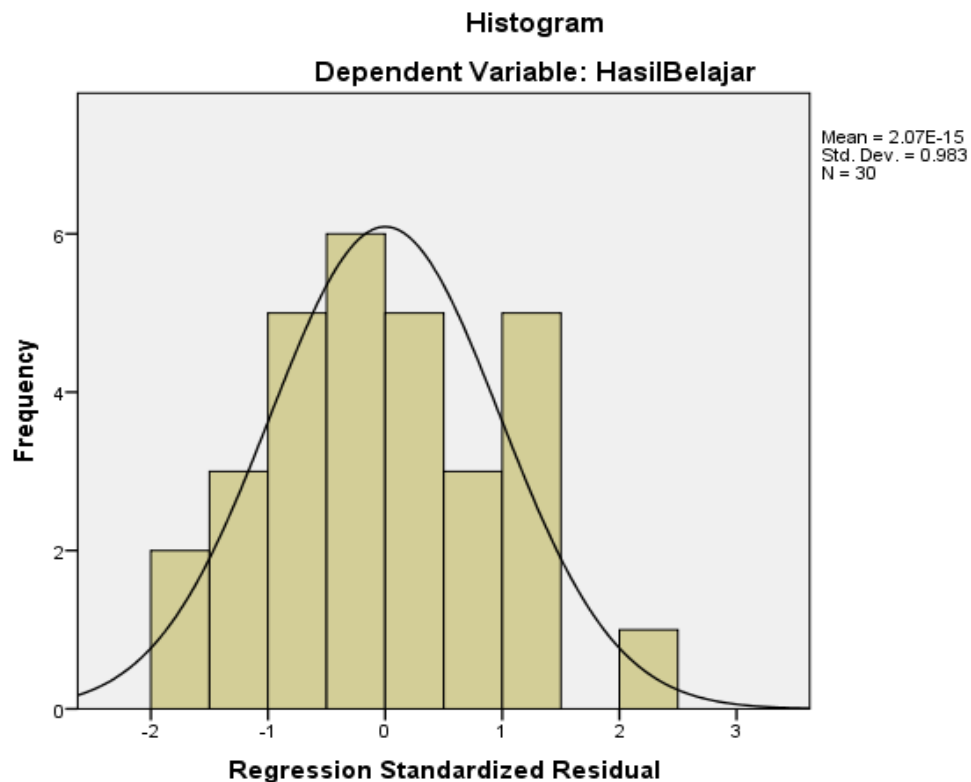
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Uji normalitas data yang digunakan yaitu uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, grafik

histogram, dan *probability plot* dengan bantuan IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *for windows* 21. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

a. Uji normalitas grafik Histogram

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas yakni apabila pola distribusi melenceng ke kanan maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila distribusi melenceng ke kiri maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Agar lebih jelas dapat dilihat pada grafik uji histogram di bawah ini, yang mana data distribusi melenceng ke kanan :

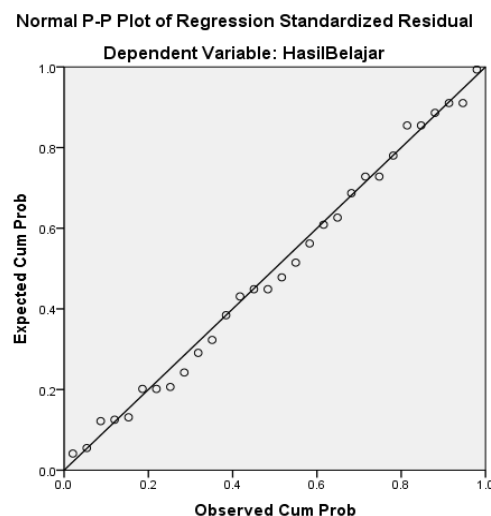


Gambar 1
Normalitas Histogram Variabel X dan Y

Berdasarkan tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik memberikan pola distribusi yang normal di tandai dengan grafik yang tidak melenceng ke kiri. Artinya data variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) di atas dapat dilihat batang grafik lebih dari angka 2 atau melenceng ke kanan, hal itu dapat menjelaskan bahwa ada pengaruh variabel dependen (X) pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar.

b. Uji Normalitas *Probability Plot*

Data pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan menggunakan P-Plot yaitu data yang dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di skitar garis diagonal, sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Agar lebih jelas dapat dilihat pada grafik uji *probability plot* di bawah ini:



Gambar 2
Normalitas *Probability plot* Variabel X dan Y

Berdasarkan gambar *Probability Plot* tersebut dapat disimpulkan bahwa, data berdistribusi normal, sebab data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat dilihat titik-titik yang ada pada gambar mengikuti arah garis diagonal.

c. Uji Kolmogorov smirnov

Tabel 15

One-sample Kolmogorov-smirnov Test

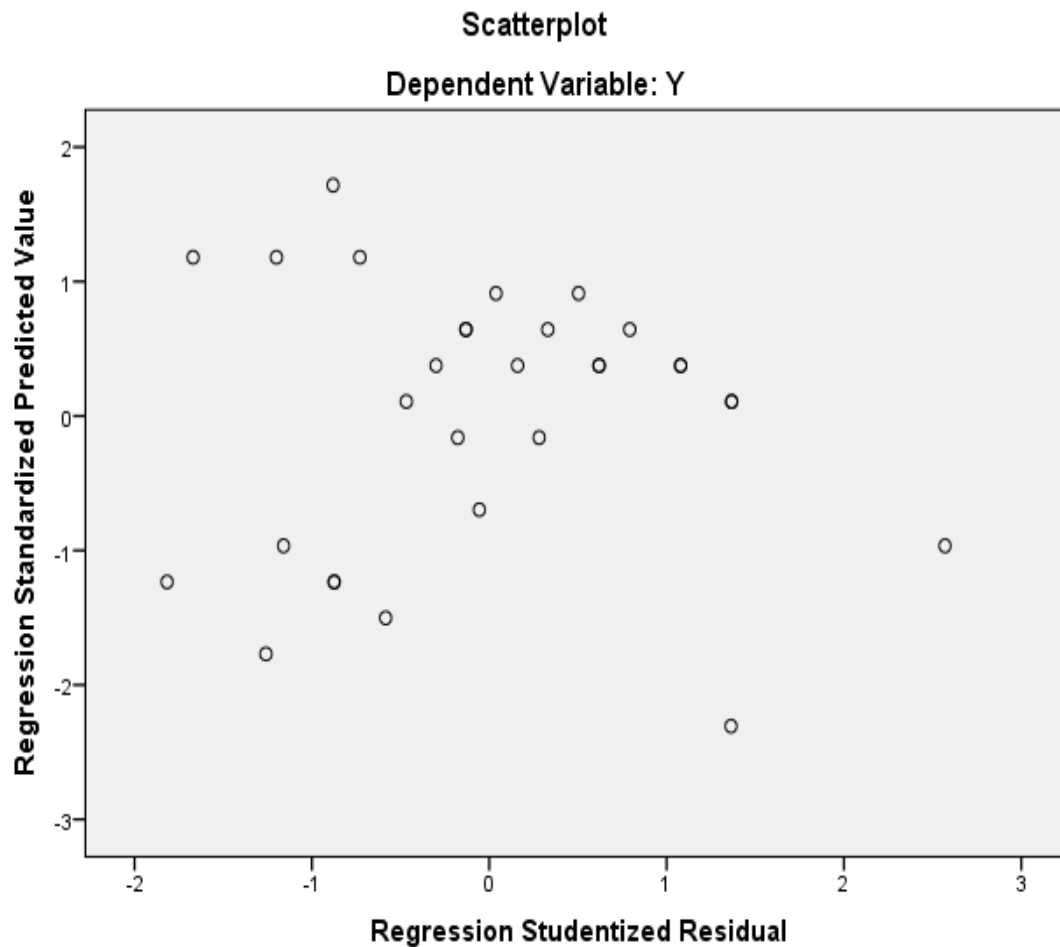
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18017138
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel di atas adalah hasil uji kolmogorov smirnov maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal. Dengan nilai unstandardized residual memberikan nilai 0,64 dengan probabilitas 0,200 jauh di atas $\alpha = 0,05$, maka dapat

disimpulkan keseluruhan data variabel pemanfaatan lingkungan sekolah dan hasil belajar keseluruhan berdistribusi normal.

Berdasarkan tampilan output grafik histogram, *probability plot* maupun kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar
Scatterplot Variabel X dan Y

Model regresi dalam penelitian dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut terlihat dari titik-titik data berpencar di sekitar angka nol (0 pada sumbu Y) atau tidak ada pola yang jelas dan tidak membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka tidak terjadi heteroskedastisitas berada dalam kondisi homoskedastisitas dan model regresi baik. titik-titik pada gambar di atas tidak mewakili jumlah responden karena pada uji heteroskedastisitas ini hanya untuk menguji apakah data tersebut dalam kondisi homoskedastisitas atau tidak.

E. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil olah data bantuan SPSS *for windows* 21 diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel berikut:

Tabel 16
Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.437	4.614		1.828	.078
1 Pemanfaatan Lingkungan	.633	.110	.735	5.728	.000

Sekolah					
----------------	--	--	--	--	--

R	R Square	Adjusted R Square	t-hitung	t-tabel
,735^a	,540	,523	1.828	1.701

Berdasarkan tabel, hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai $\alpha = 8.437$ dan nilai $b = 0,633$. Nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X$$

$$Y = 8.437 + (0,633) x$$

$$Y = 8.437 + 0,633 x$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta regresi linear sebesar 8.437 artinya jika pemanfaatan lingkungan sekolah (X) nilainya adalah 0 (nol), maka hasil belajar peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu (Y) nilainya positif sebesar 8.437.
- Koefisien regresi linear sebesar 0,633 menunjukkan bahwa saat pemanfaatan lingkungan sekolah mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu mengalami kenaikan sebesar 0,633. Ini menunjukkan bahwa

terdapat koefisien regresi yang positif antara pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil prestasi peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu, semakin tinggi pemanfaatan lingkungan sekolah maka semakin meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Sis Al-Jufri.

F. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dan 2 sisi. Berdasarkan output program *SPSS for windows 21*, didapat nilai t-hitung sebesar 1,828 kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel uji dua sisi menggunakan rumus kebebasan: $df = n - k$, $df = 30 - 2 = 28$, untuk melihat nilai t-tabel menggunakan *Microsoft excel* dengan cara mengetik `=TINV(0.1,28)` kemudian Enter, maka hasilnya sebesar 1.701

Ketentuan pengambilan keputusan hasil uji T sebagai berikut :

1. Jika nilai uji t-statistik bernilai positif

H_0 diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

H_a diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

2. Jika nilai uji t-statistik bernilai negative

H_0 diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

H_a diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Karena t-hitung bernilai positif jadi menggunakan uji t-statistik bernilai positif. Dari perhitungan t-tabel menggunakan *Microsoft excel* diketahui bahwa nilai

t-tabel sebesar 1.701 artinya nilai t-hitung (1,828) > t-tabel (1,701), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil prestasi peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu.

Penentuan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil output program SPSS *for windows* 2, sebagai berikut:

Tabel 17
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.523	2.219

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai R^2 pada tabel R Square sebesar 0,540, artinya persentase sumbangan pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 54% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam sebuah proses pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat membantu atau memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah konsep pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Yang mana dengan memanfaatkan lingkungan sekolah mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu

keefektifan proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa sesuai tujuan pembelajaran.

1. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada penelitian ini adalah makhluk hidup yaitu tumbuhan-tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Yang mana dengan mengamati tumbuhan-tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah peserta didik dapat lebih memahami materi yang dibawa oleh guru dan mendapatkan informasi-informasi yang lebih kongkrit sesuai pengamatan mereka di lingkungan.

Pemanfaatan lingkungan sekolah juga lebih dapat menggugah motivasi peserta didik dalam belajar, karena dengan lingkungan belajar yang baru, suasana belajar yang baru peserta didik tidak akan merasa cepat bosan. Hal dapat dilihat pada saat penelitian yang mana antusias peserta didik sangat besar ketika mengikuti pembelajaran di luar kelas. Sehingga motivasi peserta didik dalam belajarpun meningkat yang mana dengan meningkatnya motivasi belajar juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya dan menjadi tolak ukur untuk mengukur apakah kegiatan belajar mengajar telah berhasil sesuai tujuan pendidikan dan adakah perubahan yang terjadi sesudah belajar. Berdasarkan pada penelitian yang telah

dilakukan hasil belajar peserta didik lebih meningkat setelah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dari pada sebelum menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah. Hasil ini diperoleh dengan menggunakan menyebarkan angket dan melihat hasil ulangan harian peserta didik.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu. Hal ini terlihat dari pemanfaatan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dapat dijumpai peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran menjadi semakin termotivasi dalam belajar, dan hasil belajar peserta didik pun semakin meningkat dari sebelum memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tentang “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Prestasi Peserta Didik di MI Sis Al-Jufri Palu”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil prestasi peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu. Hal ini terlihat dari Nilai t -hitung ($1,828$) $>$ t -tabel ($1,701$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil prestasi peserta didik di MI Sis Al-Jufri Palu sebesar 54%

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi bagian tubuh tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran semakin baik, yaitu dapat dilihat siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif. Namun dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang memerlukan

perbaikan maupun saran bagi pembelajaran berikutnya. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Guru Kelas

Guru hendaknya lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran dan media yang tepat dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya lebih inovatif ddalam melaksanakan pembelajaran dengan metode yang tepat, tek terkecuali pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA.

3. Kepada Madrasah

Madrasah hendaknya mengusahakan media pembelajaran, sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003

Anitah W, dkk. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2011

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Cet. IX. Jakarta: Rineka Cipta. 1993

Aswan dan Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1997.

Azwar, Syaifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya : Data Ilmu. 2002

Dimiyati, dkk.. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004

Djaali dan Muljono Pudji. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Grasindo. 2008.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* Semarang: BP Universitas Diponegoro. 2011

Hamka. *Tafsir Al-azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura. 2003.

Hasan, Karnadi. *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2009

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005

Iskandar, Syaifuddin. *Materi Mata Kuliah Belajar dan pembelajaran*. Universitas Samawa. 2008.

Iksan, Andi, dkk.. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya*. Aceh : FKIP Unsyiah. 2017

Mariana, Rita, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010

Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press. 2008

Pirgagunarsa, Singgih. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara 1987

Prastowo, Andi. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta : PT.Pustaka Insan Madani 2012

Prayitno, dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004

Raharjo, Sahid. “Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS,” <http://www.spssindonesia.com/2014/uji-linearitas-dengan-program-spss.html?m=1> (1 februari 2019).

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2012

Rapi dan Syamsudduha. *Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. Jurnal PMIPA. Vol 15. 2012.

Rivai dan Sudjana. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru. 2005

Rosia, Kurnia. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jambi : FTIK Universitas Jambi. 2018.

Roy, Perry. Hilton and Charlotte brownlow, *SPSS Explained*. East Sussex: Routledge. 2004

Samatowa, U. *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jakarta: PT Indeks. 2011.

Santoso, Singgih Santoso. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT. Media Elexkomputindo. 2003

Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana. 2008.

Saputri, Yuli Maida. *Tinjauan Pemanfaatan Lingkung Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas VII di SMP Negeri*. Padang : Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat. 2016

Sekaran, Uma. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.

Shihab, M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati. 2011.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori praktek*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta. 2001.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta. 2015

_____ *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2011

_____ *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA. 2012

_____ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016

Sumarni, Sri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani. 2012

Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2013

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Cet. XI. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2009.

Suyono dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2012

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004

Syaifuddin Iskandar. *Materi Mata Kuliah Belajar dan pembelajaran*. Universitas Samawa. 2008

Thobroni, M. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2015

Tika, Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006

Vaus, David D. *Analyzing Social Science Data: 50 Key Problems in Data Analysis*. Thousand Oaks: Sage Publication. 2002

Yunanto, Sri Joko. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta : PT Grasindo. 2004.

Tabel 9

No	Indikator	Butir soal		Alternatif Jawaban												N	Total skor	Rata-rata Skor
				4			3			2			1					
				F	Σ	%	F	Σ	%	F	Σ	%	F	Σ	%			
1.	Makhluk Hidup		1	17	68	56,7	13	39	43,3	0	0	0	0	0	0	30	107	3,57
			2	24	96	80,0	6	18	20,0	0	0	0	0	0	0	30	114	3,80
			3	13	52	43,3	15	45	50,0	2	4	6,7	0	0	0	30	101	3,37
			4	12	48	40,0	12	36	40,0	6	12	20,0	0	0	0	30	96	3,20
			5	12	28	40,0	12	36	40,0	6	12	20,0	0	0	0	30	76	3,20
			6	18	72	60,0	12	36	40,0	0	0	0	0	0	0	30	108	3,60
			7	19	76	63,3	8	24	26,7	3	6	10,0	0	0	0	30	106	3,53
			8	19	76	63,3	10	30	33,3	1	2	3,3	0	0	0	30	108	3,60
			9	18	78	60,0	12	36	40,0	0	0	0	0	0	0	30	114	3,60
			10	16	64	53,3	14	42	46,7	0	0	0	0	0	0	30	106	3,53
			11	13	52	43,3	11	33	36,7	6	12	20,0	0	0	0	30	97	3,23
			12	13	52	43,3	15	45	50,0	2	4	6,7	0	0	0	30	101	3,37
				762(62%)			420(34%)			48(4%)			0			1.234		

Distribusi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Tabel 10

Distribusi Hasil Belajar

No	Indikator	Butir soal		Alternatif Jawaban												N	Total skor	Rata-rata skor
				4			3			2			1					
				F	Σ	%	F	Σ	%	F	Σ	%	F	Σ	%			
1.	Infomasi Verbal		1.	17	68	56,7	10	30	33,3	3	6	10,0	0	0	0	30	104	3,47
			2.	12	48	40,0	16	48	53,3	2	6	6,7	0	0	0	30	102	3,33
2.	Keterampilan Intelektual		3.	15	60	50,0	11	33	36,7	4	12	13,3	0	0	0	30	105	3,37

			4.	12	48	40,0	15	45	50,0	3	6	10,0	0	0	0	30	99	3,30
3.	Strategi kognitif		5.	14	56	46,7	12	36	40,0	4	8	13,3	0	0	0	30	100	3,33
			6.	17	68	56,7	13	39	43,3	0	0	0	0	0	0	30	107	3,57
4.	Sikap		7.	23	92	76,7	7	21	23,3	0	0	0	0	0	0	30	113	3,77
			8.	17	68	56,7	12	36	40,0	1	2	3,3	0	0	0	30	106	3,53
5	Keterampilan (Skills)		9.	18	72	60,0	11	33	36,7	1	2	3,3	0	0	0	30	107	3,57
			10.	16	64	53,3	14	42	46,7	0	0	0	0	0	0	30	106	3,53
				644(61%)			363(35%)			42(4%)			0			1.049		

LAMPIRAN-LAMPIRAN

```
FREQUENCIES VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9
item_10 item_11 item_12
  /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics													
		item 1	item_ 2	item 3	item_ 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item_1 1	item 12
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.57	3.80	3.37	3.20	3.20	3.60	3.53	3.60	3.60	3.53	3.23	3.37
Median		4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Mode		4	4	3	3 ^a	3 ^a	4	4	4	4	4	4	3
Minimum		3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

item_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	43.3	43.3	43.3
	4	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	20.0	20.0	20.0
	4	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	15	50.0	50.0	56.7
	4	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	20.0	20.0	20.0
	3	12	40.0	40.0	60.0
	4	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	20.0	20.0	20.0
	3	12	40.0	40.0	60.0
	4	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	40.0	40.0	40.0
	4	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	8	26.7	26.7	36.7
	4	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.3	3.3	3.3
	3	10	33.3	33.3	36.7
	4	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	40.0	40.0	40.0
	4	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	46.7	46.7	46.7
	4	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	20.0	20.0	20.0
	3	11	36.7	36.7	56.7
	4	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	15	50.0	50.0	56.7
	4	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9
item_10
  /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics											
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.47	3.33	3.37	3.30	3.33	3.57	3.77	3.53	3.57	3.53
Median		4.00	3.00	3.50	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
Minimum		2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Frequency Table

item_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	10	33.3	33.3	43.3
	4	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	16	53.3	53.3	60.0
	4	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	13.3	13.3	13.3
	3	11	36.7	36.7	50.0
	4	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	15	50.0	50.0	60.0
	4	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	13.3	13.3	13.3
	3	12	40.0	40.0	53.3
	4	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	43.3	43.3	43.3
	4	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	23.3	23.3	23.3
	4	23	76.7	76.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.3	3.3	3.3
	3	12	40.0	40.0	43.3
	4	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.3	3.3	3.3
	3	11	36.7	36.7	40.0
	4	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item_10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	46.7	46.7	46.7
	4	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

```
RELIABILITY
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_11
item_12
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	11

```
RELIABILITY
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	10


```
CORRELATIONS
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10
item_11 item_12 skor_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
item_1	3.57	.504	30
item_2	3.80	.407	30
item_3	3.37	.615	30
item_4	3.20	.761	30
item_5	3.20	.761	30
item_6	3.60	.498	30
item_7	3.53	.681	30
item_8	3.60	.563	30
item_9	3.60	.498	30
item_10	3.53	.507	30
item_11	3.23	.774	30
item_12	3.37	.615	30
skor_total	41.60	3.729	30

Correlations

[illegible]

ite	Pearson													
m_	Correlation	-.027	.442*	.270	.400*	.218	.028	.345	.393*	1	.191	-.107	.045	.486**
9	Sig. (2-tailed)	.885	.014	.149	.028	.247	.884	.062	.032		.312	.572	.813	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ite	Pearson													
m_	Correlation	-.144	.033	-.206	-.196	-.107	.055	.346	-.072	.191	1	-.240	.015	.062
10	Sig. (2-tailed)	.448	.861	.274	.298	.573	.775	.061	.704	.312		.201	.938	.745
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ite	Pearson													
m_	Correlation	-.085	.044	.249	.328	.269	.161	.148	.142	-.107	-.240	1	.466**	.464**
11	Sig. (2-tailed)	.653	.818	.185	.077	.150	.395	.434	.453	.572	.201		.009	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ite	Pearson													
m_	Correlation	.197	-.110	.362*	.354	.133	.383*	.011	.438*	.045	.015	.466**	1	.562**
12	Sig. (2-tailed)	.298	.562	.050	.055	.485	.037	.954	.015	.813	.938	.009		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sko	Pearson													
r_t	Correlation	.382*	.309	.532**	.819**	.576**	.561**	.603**	.627**	.486**	.062	.464**	.562**	1
ota	Sig. (2-tailed)	.037	.096	.002	.000	.001	.001	.000	.000	.006	.745	.010	.001	
l	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10
skor_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations												
		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	skor total
item_1	Pearson Correlation	1	.278	.343	.451*	.095	-.094	.737**	.136	.451*	.352	.697**
	Sig. (2-tailed)		.137	.064	.012	.618	.622	.000	.474	.012	.056	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.278	1	.106	.175	.293	.150	.176	.763**	.534**	.523**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.137		.579	.356	.116	.428	.352	.000	.002	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.343	.106	1	.199	-.112	.168	.286	.263	.149	-.082	.457*
	Sig. (2-tailed)	.064	.579		.292	.554	.374	.125	.160	.431	.667	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.451*	.175	.199	1	.074	.095	.382*	.204	.270	.021	.545**
	Sig. (2-tailed)	.012	.356	.292		.696	.619	.037	.280	.149	.913	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.095	.293	-.112	.074	1	.321	-.075	.226	.114	-.032	.382*
	Sig. (2-tailed)	.618	.116	.554	.696		.084	.693	.229	.549	.867	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	-.094	.150	.168	.095	.321	1	-.164	.232	.044	-.009	.319
	Sig. (2-tailed)	.622	.428	.374	.619	.084		.385	.218	.817	.962	.086
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.737**	.176	.286	.382*	-.075	-.164	1	.103	.277	.274	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000	.352	.125	.037	.693	.385		.588	.138	.143	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.136	.763**	.263	.204	.226	.232	.103	1	.418*	.174	.652**
	Sig. (2-tailed)	.474	.000	.160	.280	.229	.218	.588		.022	.357	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.451*	.534**	.149	.270	.114	.044	.277	.418*	1	.231	.641**
	Sig. (2-tailed)	.012	.002	.431	.149	.549	.817	.138	.022		.219	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.352	.523**	-.082	.021	-.032	-.009	.274	.174	.231	1	.417*
	Sig. (2-tailed)	.056	.003	.667	.913	.867	.962	.143	.357	.219		.022
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.697**	.731**	.457*	.545**	.382*	.319	.533**	.652**	.641**	.417*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.002	.037	.086	.002	.000	.000	.022	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SCATTERPLOT=(*ZPRED , *SRESID)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.
```

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
- b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.523	2.219

- a. Predictors: (Constant), X
- b. Dependent Variable: Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.525	1	161.525	32.811	.000 ^b
	Residual	137.841	28	4.923		
	Total	299.367	29			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.437	4.614		1.828	.078
X	.633	.110	.735	5.728	.000

a. Dependent Variable: Y

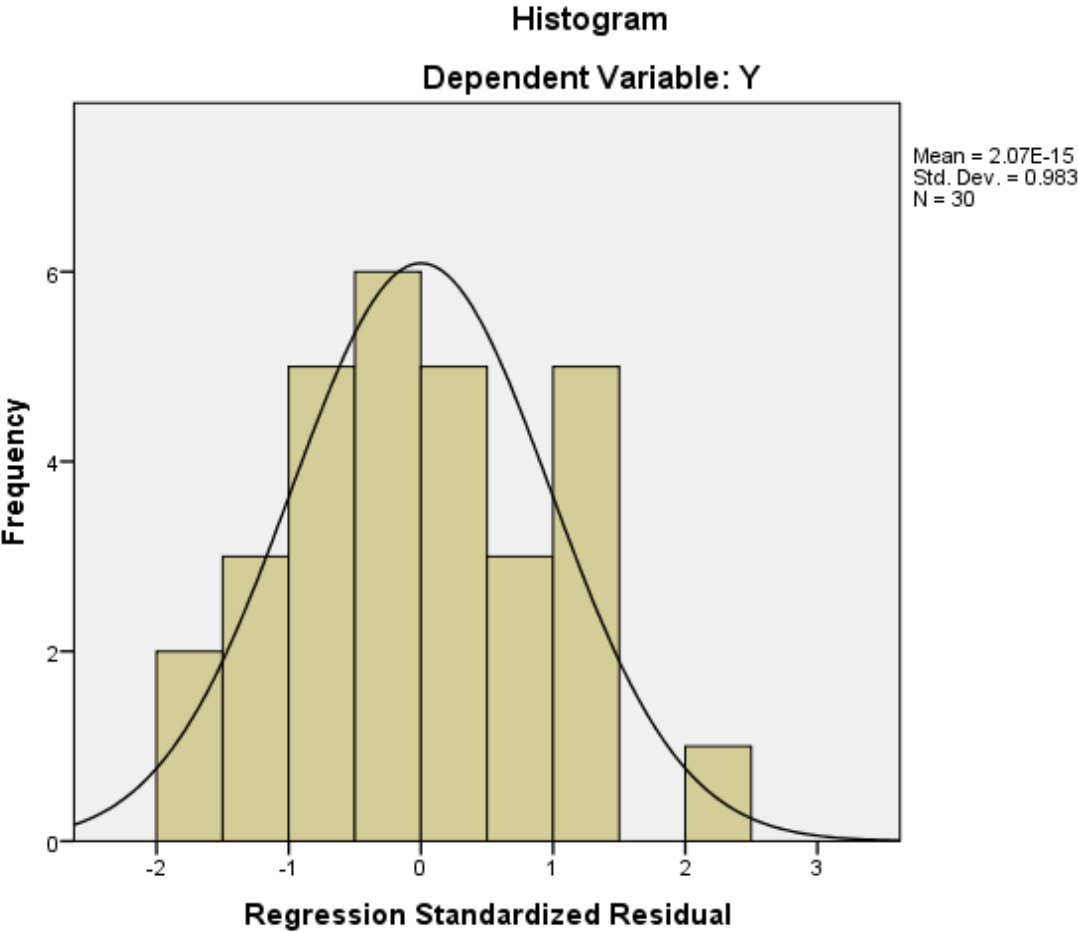
Coefficient Correlations ^a			
Model		X	
1	Correlations	X	1.000
	Covariances	X	.012

a. Dependent Variable: Y

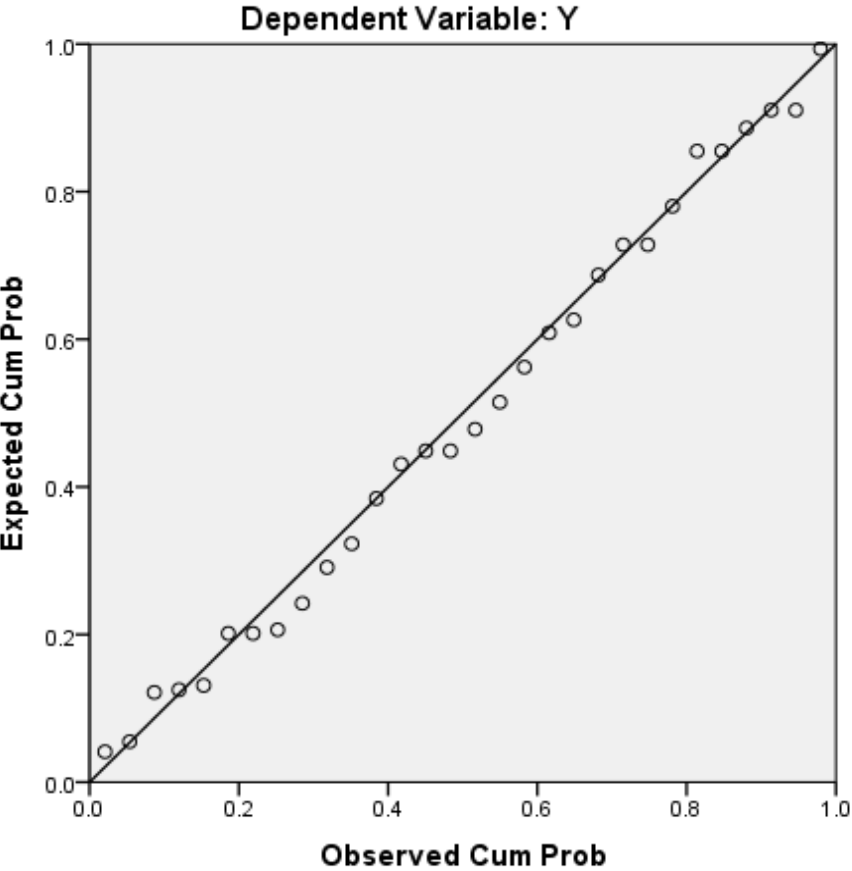
Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.32	38.82	34.77	2.360	30
Std. Predicted Value	-2.306	1.716	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.407	1.033	.553	.152	30
Adjusted Predicted Value	28.58	39.10	34.79	2.407	30
Residual	-3.855	5.512	.000	2.180	30
Std. Residual	-1.738	2.484	.000	.983	30
Stud. Residual	-1.817	2.570	-.005	1.024	30
Deleted Residual	-4.217	5.898	-.022	2.370	30
Stud. Deleted Residual	-1.900	2.887	.002	1.064	30
Mahal. Distance	.012	5.320	.967	1.186	30
Cook's Distance	.000	.257	.045	.068	30
Centered Leverage Value	.000	.183	.033	.041	30

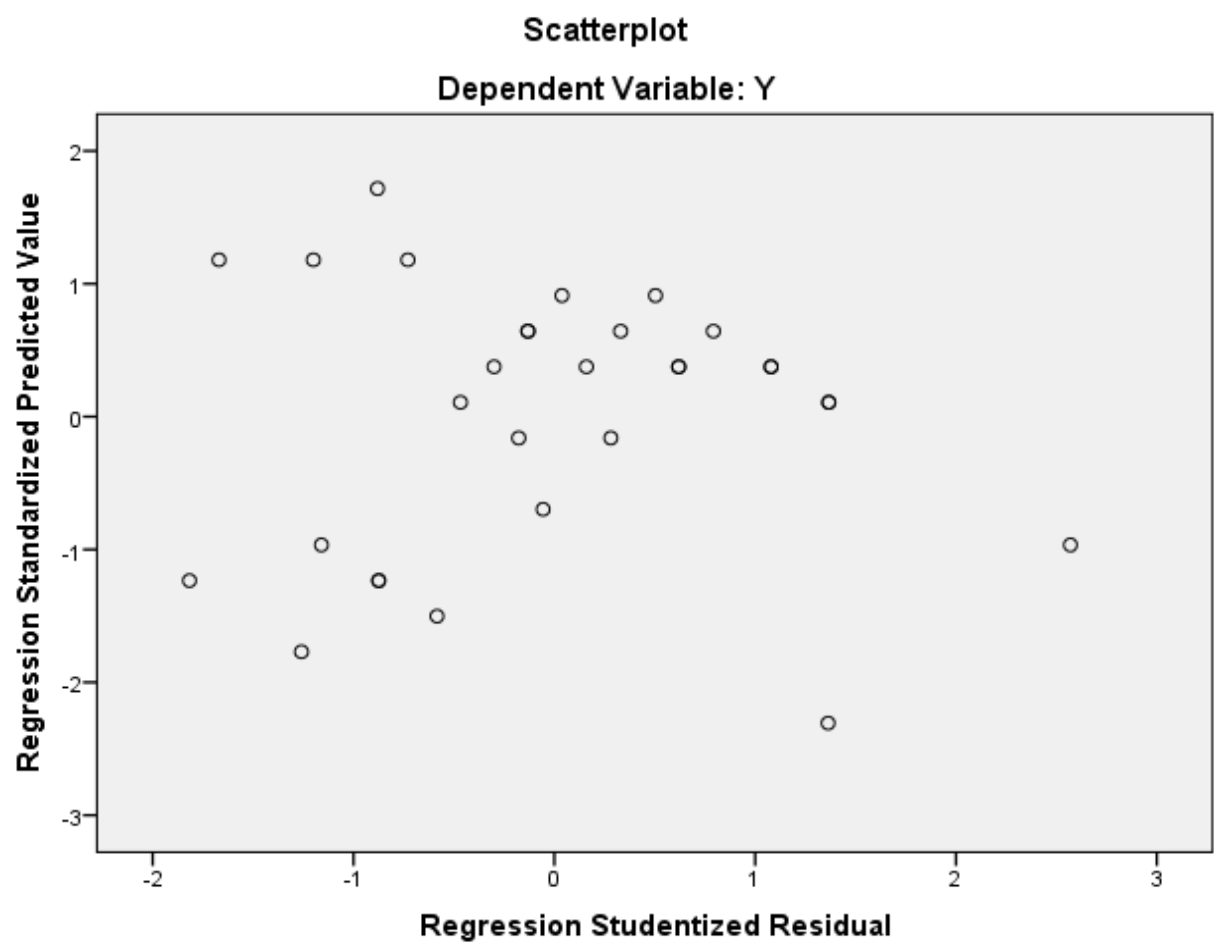
a. Dependent Variable: Y

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





```
NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18017138
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.059
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

FOTO-FOTO PENELITIAN



Pembagian Kuesioner pada peserta didik



Memberikan Arahan dalam mengisi Kuesioner



Peserta Didik Mengisi Kuesioner



Proses Pembelajaran yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru



Pengamatan Peserta didik secara berkelompok dengan memanfaatkan lingkungan sekolah



Pengamatan Peserta didik secara berkelompok dengan memanfaatkan lingkungan sekolah



Pengamata di lingkungan sekolah



Menjawab Soal-soal



Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar

NILAI SISWA

No	Nama	Nilai
1.	Moh. Ikbal	95
2.	Moh. Randi fajar	90
3.	Dinda Fariana	80
4.	Farel Pratama	90
5.	Moh. Razak	100
6.	Nuraini	85
7.	Muhammad Rizki Tukatu	75
8.	Moh. Syawal	80
9.	Aisa Gabriela	75
10.	Aisya	100
11.	Inaya Ramadan	85
12.	Maya Ramadan	80
13.	Rafid Alfarabi	75
14.	Adli Mubaraq	100
15.	Ade Firmansyah	95
16.	Desi Deswita Maharani	90
17.	Dwi Rofiani	95
18.	Moh. Riski Aditia	70
19.	Farel Akbar	80
20.	Moh. Yusuf	70
21.	Amelsa Palentina	95
22.	Afifa Azahra	90
23.	Faisal	100
24.	Lilis	75
25.	Indra	100
26.	Ahmad Mustazam	100
27.	Moh. Lardiansyah	95
28.	Fahrul Izam	85
29.	Putri Fahira	100
30.	Moh. Haikal	80

KUESIONER

**PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL PRESTASI PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI
MI SIS AL-JUFRI PALU**



Disusun Oleh:

Nur Halimatussya Diah
NIM: 15.1.04.0015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
2019**

A. Pengantar

1. Mohon partisipasi dari responden sekalian dalam menjawab angket penelitian ini.
2. Penelitian ini tentang **Pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di MI SIS AL-JUFRI Palu.**
3. Jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan sangat kami harapkan, dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran.
5. Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih.

B. Identitas

Nama Lengkap :
Kelas :
Sekolah

C. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia dan isi sesuai dengan pilihan Anda, dengan alternatif jawaban dibawah ini, dimana :

- Sangat Sering (SS),
- Sering (SR),
- Kadang-kadang (KD)
- Tidak Pernah (TP)

Variabel Pemanfaatan Lingkungan Sekolah (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KD	TP
1.	Saya mengikuti pembelajaran dilingkungan sekitar sekolah.				
2.	Saya aktif bertanya saat belajar tentang bagian-bagian tumbuhan.				
3.	Hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar sangat memuaskan.				
4.	Saya mudah memahami materi jika memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar				
5.	Setelah memanfaatkan lingkungan sekolah dalam belajar saya memiliki pengalaman bermakna				
6.	Saya dapat memberikan contoh dan menemukan cirri-ciri tubuh tumbuhan di lingkungan sekolah				
7.	Nilai saya lebih meningkat ketika memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar				
8.	Saya bersemangat ketika mengikuti pembelajaran di lingkungan sekolah				
9.	Saya aktif dalam kelompok ketika melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah				
10.	Saya melakukan pengamatan sesuai petunjuk pada buku siswa				

11.	Saya dapat menjelaskan fungsi bagian tubuh tumbuhan di lingkungan sekolah				
12.	Saya dapat menjawab pertanyaan guru setelah melakukan pengamatan di lingkungan sekolah.				

Variabel Hasil Belajar (Y)

Indikator	No	Pernyataan	Alternative Jawaban			
			SS	S	KD	TP
Informasi Verbal	1.	saya menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan setelah melakukan pengamatan				
	2.	Saya menyebutkan cirri-ciri- sesuai jenisnya				
Keterampilan Intelektual	3.	Saya dapat membedakan buah yang berbiji dikotil dan monokotil setelah pengamatan				
	4.	Saya dapat memberikan definisi tentang fungsi-fungsi akar dan batang				
Strategi Kognitif	5.	Saya berdiskusi dengan kelompok dalam membuat laporan hasil pengamatan				
	6.	Saya mengamati dan mengisi laporan sesuai arahan guru dan petunjuk di buku siswa				
Sikap	7.	Menghargai pendapat teman kelompok dalam menyelesaikan laporan hasil pengamatan				
	8.	Menjawab setiap soal dengan jujur				
Keterampilan	9.	Mengisi laporan hasil pengamatan dengan teliti dan rapih				
	10.	Saya mampu menyimpulkan hasil pengamatan di depan kelas				

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Soal !

Isilah Essay dibawah ini:

1. Sebutkan 3 fungsi dari daun dan akar tumbuhan !
2. Apa perbedaan antar akar serabut dan akar tunggang?
3. Sebutkan ciri-ciri daun singkong (ubi) !
4. Sebutkan perbedaan monokotil dan dikotil !
5. Sebutkan fungsi dari batang !

Jawaban :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nur Halima Tussyah Diah
Agama : Islam
Nim : 15.1.04.0015
Fak/Jur : FTIK/PGMI
TTL : Makassar, 26 Maret 1996
Alamat : Desa Biak, Kec. Luwuk Utara, Kab. Banggai
Nama Ayah : Muhlisin
Nama Ibu : Sri Nurratna Wika Yulianti Wello

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Biak masuk tahun 2001 dan selesai tahun 2007.
2. SMPN 3 Luwuk masuk tahun 2007 dan selesai tahun 2010.
3. Madrasah Aliyah Al-Fatah Temboro masuk pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013.
4. Pada tahun 2015 mengambil program S1 pada jurusan Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan tamat pada tahun 2019.

Palu, 26 Agustus 2019

NUR HALIMA TUSSYA DIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /// /In.13/F.I/PP.00.9/07/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 8 Juli 2019

Yth, Kepala Sekolah MIS Sis Al-Jufri Palu
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nur Halimatussadiyah
NIM : 15.1.04.0015
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 26 Maret 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Samudera 2
Judul Skripsi : PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH
SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIS SIS
AL-JUFRI PALU
No. HP : 082259689336

Dosen Pembimbing :

1. Hamka, S.Ag, M.Ag
2. Karmawati, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MIS Sis Al-Jufri Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Dekan,
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

**YAYASAN BINA PENDIDIKAN PUTRA PUTRI INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH SIS AL JUFRI**



Jl. Anoa 1 no. 34 D Palu

Surat Keterangan

No : 421.2/KP.7/100 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irmawati, S.Pd.I
Nip : 19691116 200312 2 002
Pangkat/Gol/Ruang : Penata Muda, III/b
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menyatakan :

Nama : Nur Halimahtussya Diah
Jabatan : Mahasiswa

Yang tersebut di atas benar telah melakukan penelitian.guna penyusunan skripsi mulai tanggal 17 Juli sampai dengan tanggal 10 Agustus 2019, dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Mi Sis Aljufri”**.

Demikian surat keterangan ini, dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 19 Agustus 2019
Kepala Madrasah

Irmawati, S.Pd.I
Nip. 19691116 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Nur Halimatussa'diah	NIM	: 15.1.04.0015
TTL	: Makassar, 26 Maret 1996	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PGMI	Semester	: 7 (Tujuh)
Alamat	: Jl. Samudra 3	HP	: 082259689336
Judul	:		

☒ Judul I

Pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA

☒ Judul II

Pengaruh penggunaan metode drill terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab di MIT An-Nurbuts

☒ Judul III

Pengaruh penerapan metode mura'ah dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MIT-An-Nurbuts

Palu, 27 November 2018
Mahasiswa,

Nur Halimatussa'diah
Nim : 15.1.04.0015

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Hamba, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Korwanati, S.Pd, M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Jurusan, PGMI

Elya S.Ag, M.Ag



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama

: Nur Halimatussadiah

NIM

: 15.1.04.0015

Jurusan/Prodi

: PAI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Judul Skripsi

: Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di MIS Sis Al-Jufri Palu

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : Nur Halimatursaidiah
NIM: 15.1.04.0015
JURUSAN : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
PEMBIMBING : I.
II.
ALAMAT : Hamka, S.Ag., M.Ag.
NO. HP : Karmawati, S.Pd., M.Pd

JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Remanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai
Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta
Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Mts Sis
Al-Jufri Palu

SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/jurusan/program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan (plagiat) maka skripsinya dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
5. Skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi setelah melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.

6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim pengujian skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing Jurusan selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim pengujian skripsi

C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan mempersiapkan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Jurusan.

D. Mekanisme Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I.
3. Dosen dan mahasiswa mengisi jurnal bimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Jurusan pada saat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.

E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi

1. Status mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Jurusan masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditanda tangani pembimbing sebanyak 3 eksampul bagi yang ujian proposal, 5 eksampul bagi yang ujian munaqasyah skripsi (dijilid soft cover dengan warna hijau).
 - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munaqasyah skripsi.
 - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/UKT-BKT 1 lembar.
 - d. Melampirkan Transkrip Nilai Sementara yang ditanda tangani oleh Ketua Jurusan masing-masing 1 lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
 - e. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian Komprehensif dari jurusan 1 lembar.
 - f. Melampirkan foto copy sertifikat OPAK, PPL, KKN 1 lembar (dengan membawa serta aslinya) dan Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.
 4. Ketua Jurusan/Wadek. Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nur Halimatulsa'diah
 NIM: 15.1.04.0015
 Jurusan.Prodi. : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
 Judul Skripsi : Pemanfaatan lingkungan Sekolah
 Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil
 Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPABi MIS 5s AL-Jua
 Pembimbing I : Hamka, S.Ag., M.Ag
 Pembimbing II : Karmuwati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin / 4 Februari '19	I	Penulisan kuesipan & Isi Cat. kali - judul - Logo	
2.	Jumat / 8 Maret '19	II	Penulisan Kuesipan & Catatan kali Daftar pustaka di perbaiki sesuai dgn Pedoman Penulisan KTI di IAIN Palu.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	Rabu/27 Maret '19	II	- Perbaiki penulisan daftar pustaka & - Perbaiki penulisan & pengecekan. Penulisan - Jarak Spasi penulisan	
4.	Kamis/28 Maret 2019		Proposal dapat diseminarkan.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	21/8 2019		- Ganti numbering - sesuaikan page - tabel delay out - ulang	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Elva, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hamka, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19730308 200112 1003
Pangkat/Golongan : W/1a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Nur Halimah Tussyah Diah
NIM : 15.1.04.0015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di NIS AL-Sufri Palu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu, 21 Agustus
Pembimbing II

Hamka, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730308 200112 1003

Kornawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820402 200604 2 0004

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 40 TAHUN 2019**

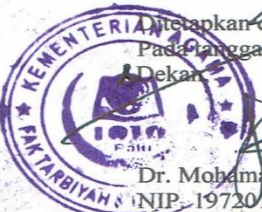
**TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang :**
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018

MEMUTUSKAN

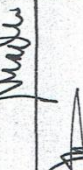
- Menetapkan :** **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**
- Pertama :** Menunjuk Saudara (i)
1. Hamka, S.Ag, M.Ag
 2. Karmawati, S.Pd, M.Pd
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nur Halimatussa'diah
Nomor Induk : 15.1.04.0015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN IPA."
- Kedua :** Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga :** Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat :** Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 18 Januari 2019
Dekan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

- Tembusan :**
1. Rektor IAIN Palu
 2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : Nur Halimatussalikhah
NIM. : 15.1.04.0015
JURUSAN : PGMI / 2015

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu, 15 November 2017	Muhammad	Kinerja Kepala Sekolah dan Guru bagi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP sata Atap Ampibuko kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong	1. Dr. Azma, M.Pd 2. Syakir Lubud, S.Ag., M.Pd	
2	Rabu, 15 November 2017	Suryanto Nasila	Studi tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Impres 1 Laseani Kota Palu	1. Dr. Azma, M.Pd 2. Dr. Rivireno, S.S. M.m.d	
3	Selasa, 9/1/2018	Mohammed Amri	efektifitas Program Pembiasaan (imling) dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 4 Palu	1. Drs. Bachdur, M.H.I 2. Khairudelia Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.	
4	Jumat, 13/7/2018	Ayunta	Bentuk Penilaian Guru Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Keterampilan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Berdasarkan Kurikulum 2013 PAIKEM di PAU	1. Drs. Bachdur, M.H.I 2. Khairudin Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.	
5	Senin, 16/7/2018	Sadariah	upaya Meningkatkan Kecerdasan sosial melalui Permainan di Kelompok B Raudhotul Athfal Dharma wanita Persatuan STAIN Dato Karama	1. Dr. H. Muli. Jabir, M.Pd.1 2. Ruslan, S. Ag. Ni.Pd.1	
6	Selasa, 17/07/2018	Siti Nujan	Penerapan Strategi pembelajaran learning storytelling a question pada mata pelajaran proleh dan ats M. Khairat Fawar	1. Dra. Retoliah, M.Pd 2. Dr. H. Ahmad Selvi bin Durnawan Lc. Ma	
7	Selasa, 17/7/18	Abdul Khair	Metode belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab dipondok pesantren Putra anwarul Palu	1. Dr. H. Muli. Jabir, M. pd.1 2. Dr. H. Ahmad Selvi bin Durnawan Lc. Ma	
8	Jumat, 20/7/18	Humaira	efektifitas Penerapan Metode kerja kelompok Pembelajaran Bahasa Arab Di kelas VII E Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tali - Tali	1. Dr. Muhammad Idnan, S. Ag. M. Ag 2. Andi Anwar, S. Ag. M. pd	
9	Jumat, 28/12/2018	Listiana	Peran kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru kelas di MI Muhammadiyah Nunu	1. Dr. Thalib, M. Pd 2. Tihi Fatimah, S. Pd.1. M. Pd.1	
10	Jumat, 25/01/2018	Nur Hekta	Perilaku peserta didik Hiperaktif dan Perangannya (studi kasus di SMP Impres Buan, Buan)	1. Dr. Rusdin Husain, M.Pd. 2. Tihi Fatimah, S. Pd.1. M. Pd.1	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 400 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

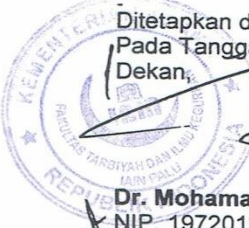
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim penguji skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU : Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Dr. Rusdin, M.Pd
2. Penguji Utama I : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
3. Penguji Utama II : Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag
4. Pembimbing/Penguji I : Hamka, S.Ag, M.Ag
5. Pembimbing/Penguji II : Karmawati, S.Pd., M.Pd.
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- Nama : Nur Halimah Tussyia Diah
- NIM : 15.1.04.0015
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI SIS AL-JUFRI PALU
- KEDUA : Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Agustus 2019
Dekan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.